

## I. PELAYANAN LENGKAP UNTUK KELAHIRAN ROHANI

Tuhan Yesus dengan kemurahanNya yang tak terbatas telah memperkaya penulis dengan berbagai pengalaman dalam memberi pelayanan pertobatan, mulai dari yang ringan sampai kepada yang sangat berat yang menghabiskan waktu pelayanan 70 hari untuk melayani satu petobat saja. Petobat-petobat yang didatangkan TUHAN juga sangat bervariasi. Ada yang untuk pertama kali mendapat pelayanan pribadi, ada yang sudah beberapa kali dilayani berbagai lembaga pelayanan. Berdasarkan pengalaman yang luas dan beragam, penulis dapat menyiapkan buku pedoman untuk pelayanan kelahiran rohani yang relatif lengkap ini untuk menjadi pegangan bagi para hamba TUHAN di dalam pelayanan rohani ataupun bagi pribadi yang sudah mengalami kelahiran rohani namun ingin menuntaskan kelahiran rohaninya.

Pengamatan menunjukkan bahwa banyak pelayanan pertobatan yang diberikan oleh berbagai hamba TUHAN sebenarnya belum dapat digolongkan kepada pelayanan kelahiran rohani, karena kurang lengkapnya pelayanan itu. Banyak petobat yang dituntun hanya untuk bertobat yakni mengakui dosa secara terbuka, lalu menerima Yesus sebagai Juruselamat pribadi serta mengundangnya masuk ke dalam hati. Itu saja, tanpa pelayanan pelepasan seperti yang selalu dilakukan oleh Yesus (baca *MENGUSIR SETAN DENGAN KUASA TUHAN* oleh penulis yang sama).

Pelayanan kelahiran rohani yang kurang lengkap menghasilkan pengikut Yesus yang kurang sungguh-sungguh. Disamping itu, kelahiran rohani yang kurang tuntas biasanya menyisakan kerak-kerak dosa (belum diselesaikan di hadapan Tuhan Yesus) atau menyisakan ikatan Iblis sehingga memungkinkan Iblis menggocoh ybs. di masa depan. Ibarat kelahiran bayi yang cacat ada saja kesulitan yang muncul di belakang hari, sehingga manfaat kelahiran rohani kurang dirasakan, baik oleh yang bersangkutan maupun oleh lembaga atau gereja dimana petobat itu berbakti atau melayani. Kurang lengkapnya pelayanan itu mengakibatkan petobat belum sungguh-sungguh masuk dalam Kerajaan Sorga (sementara di bumi ini).

Karena belum sungguh masuk ke dalam Kerajaan Sorga, maka berkat-berkat dari dalam Kerajaan Sorga yang dijanjikan Yesus (Yoh. 10:10, 14:27) juga tidak penuh diterimanya. Kehidupannya tetap terancam oleh gocohan Iblis karena belum sepenuhnya masuk ke dalam Kerajaan Sorga. Ibarat seekor kelinci yang belum sepenuhnya masuk ke dalam kandang, ia masih dapat dicakar kucing. Diri petobat tanggung ini pun masih dapat dijangkau oleh cakar-cakar Iblis ! Bacalah *KELAHIRAN ROHANI VERSI YESUS* oleh pengarang yang sama.

### 1.1. PELAYANAN KELAHIRAN ROHANI YANG KURANG LENGKAP

Berbagai kekurangan yang sering dijumpai oleh penulis adalah sbb. :

- IKATAN ROHANI DENGAN IBLIS TIDAK DIPUTUSKAN atau dibatalkan. Melalui ikatan itu, yang menjadi jalur kendali, Iblis masih dapat mengendalikan atau merangsang perilaku petobat sehingga petobat juga akan terus membawa sifat-sifat yang diwarisinya dari si Iblis (Gal. 5:19-21). Kuasa Yesus tidak leluasa memperbaiki pribadi ybs. menjadi bersifat seperti Yesus (Gal. 5:22-23).
- IKATAN ROHANI DENGAN LELUHUR TIDAK DIPUTUSKAN atau dibatalkan. Melalui ikatan rohani ini petobat mewarisi sifat dasar keturunannya atau sifat dasar suku bangsanya. Kuasa Yesus tidak leluasa bekerja merubah hati petobat menjadi bersifat yang berkenan di hati Tuhan Yesus. Lagipula semua perjanjian antara leluhur dengan Iblis menimbulkan ikatan (tidak langsung) antara Iblis dengan petobat sehingga Iblis masih mungkin mengendalikan perilaku petobat. Akibatnya adalah kekerdilan rohani di belakang hari.
- KUTUK YANG JATUH KEPADA DIRI PETOBAT BELUM DIBATALKAN oleh hamba Tuhan yang melayani. Kutuk dapat dijatuhkan oleh orang tua atau "orang sakti" karena ada kesalahan si petobat terhadap orang tersebut atau kutuk yang didakwakan Iblis karena diancamkan di dalam Alkitab.
- LUKA BATIN TIDAK DIDOAKAN KESEMBUHANNYA. Akibatnya luka itu dapat "dirembesi" bakteri rohani, dengan perkataan lain kuasa Iblis merasuk dalam bentuk roh apatis, roh putus asa (mudah putus asa), roh kebencian (mudah benci), roh dendam (susah mengampuni) sampai kepada roh pembunuh dan roh bunuh diri. Penulis mengamati masalah luka batin yang tak terselesaikan ini bahkan terjadi pada beberapa hamba Tuhan sehingga pelayanan mereka timbul tenggelam tidak menentu.

- **MASALAH DENDAM ATAU KEBENCIAN TIDAK DISELESAIKAN.** Petobat tidak diajak atau dirangsang untuk mengampuni dan melupakan kesalahan orang lain atau petobat tidak diajak menyelesaikan kesalahannya terhadap orang lain yang mendendam kepadanya. Akibatnya ybs. terkena hukum-hukum rohani yang dinyatakan oleh Tuhan Yesus (Mat. 6:14-15; Mat. 5:23-24; Kej. 19:13). Kelahiran rohani mereka tidak sempurna seumpama bayi lahir cacat, mereka tidak pernah mencapai tingkat rohani yang memuaskan. Masalah ini akan dibahas pada bagian-bagian yang menyusul.

Kekuranglengkapan dalam pelayanan kelahiran rohani menghasilkan "bayi rohani" yang cacat atau sakit-sakitan. Secara rohani, petobat mudah sekali terseret kembali kepada kehidupan yang lama atau pertumbuhan rohaninya kurang memuaskan !

## **1.2. TAHAP-TAHAP PELAYANAN KELAHIRAN ROHANI LENGKAP**

Dibawah ini disajikan tahap-tahap pelayanan kelahiran rohani yang lengkap secara ringkas. Pembahasan secara mendetail dilakukan dalam bagian-bagian selanjutnya sesuai urutan.

- 1.2.1. Langkah Persiapan, berupa doa-doa persiapan :
  - Memohon kuasa Yesus untuk membungkus pelayan, petobat serta semua kerabat sehingga tidak dicerai oleh kuasa Iblis
  - Memohon Roh Kudus agar menuntun pelayan dan memberi hikmat supaya pekerjaan dapat selesai setuntas mungkin
  - Memohon agar Roh Kudus bekerja di dalam diri petobat mengingatkan semua peristiwa masa lalu untuk diselesaikan dalam pelayanan ini.
- 1.2.2. Wawancara tentang berbagai hal yang akan didoakan sesuai dengan butir 1.2.3 s/d 1.2.9 di bawah ini. Perlu dibuat catatan tertulis tentang hal-hal tersebut gara tidak ada yang terlupa sewaktu memanjatkan doanya.
- 1.2.3. Doa pemutusan ikatan rohani dengan leluhur. Yang diputus hanya ikatan rohani, ikatan darah masih tetap terjalin. Dengan pemutusan ini maka walaupun ada ikatan perjanjian antara leluhur dengan Iblis, ada persekutuan antara leluhur dengan Iblis, ada jasa Iblis diterima oleh leluhur, berbagai hal itu tidak lagi mempengaruhi kehidupan petobat. Kutuk warisan harus ikut didoakan pembatalannya.
- 1.2.4. Perlu didoakan pembatalan berbagai hal yang mungkin telah terjadi diluar kesadaran dan diluar kehendak petobat (misalnya terjadi sewaktu masih bayi atau semasa dalam kandungan) :
  - Perjanjian dengan Iblis (diatur orang lain)
  - Persekutuan dengan Iblis (diatur orang lain)
  - Jasa Iblis yang mungkin telah diterima

Semuanya perlu disangkal, dibatalkan, dinyatakan tidak berlaku karena terjadi diluar kehendak atau diluar kesadaran petobat.
- 1.2.5. Doa permohonan ampun atas dosa perzinahan rohani (hukum III, yakni penyembahan berhala) serta pemutusan ikatan rohani dengan Iblis. Ini adalah bagian yang paling berat dalam pelayanan kelahiran rohani dengan nama tersendiri : Pelayanan Pelepasan yang berarti melepaskan petobat dari cengkaman Iblis, dari ikatan perjanjian, dari ikatan persekutuan dan dari hutang jasa Iblis. Ini dibahas dalam bab 6, sedangkan pembahasan lebih luas dapat dibaca pada *buku MENGUSIR SETAN DENGAN KUASA ROH TUHAN* oleh penulis yang sama.
- 1.2.6. Doa permohonan keampunan dosa jasmani (Hukum III-X). Pada bagian ini, petobat berdoa dibawah tuntutan hamba TUHAN, memohon keampunan atas dosa-dosa jasmaninya yakni pelanggaran sepuluh Hukum Tuhan (III-X). Kuasa Yesus atau Darah Yesus diundang untuk menyucikan petobat dari dosa-dosa.
- 1.2.7. Doa permohonan penyembuhan luka batin.

Luka-luka batin disembuhkan melalui doa permohonan agar Tuhan Yesus menjamah dan menyembuhkannya bahkan menutup luka-luka itu agar tidak lagi dirasuk kuasa iblis atau roh jahat. Penting sekali bahwa si petobat mengampuni orang yang melukai dia. Kalau luka batin itu diakibatkan oleh perasaan bersalah terhadap orang yang disakitinya maka si petobat harus minta ampun kepada orang yang disakitinya.
- 1.2.8. Penyelesaian masalah kutuk, dendam dan kebencian.

Kalau petobat pernah kena kutuk, baik kutuk yang berasal dari leluhur "orang sakti" ataupun kutuk yang tercantum dalam Alkitab akibat kesalahannya sendiri sebaiknya dia didoakan oleh hamba Tuhan agar kutuk itu batal. Selanjutnya kalau petobat masih membenci orang lain

(biasanya karena menyakiti hati petobat), haruslah dia mengampuni orang yang dibencinya sekaligus bermohon agar Tuhan Yesus juga mengampuni dan memberkati orang itu. Kalau belum mampu maka petobat dapat berdoa pendahuluan untuk mengusir keluar roh kebencian dan mohon agar Tuhan Yesus memampukan si petobat mengampuni orang itu.

Kalau petobat dibenci seseorang, ia harus berusaha memperoleh pengampunan atau perdamaian dengan orang yang membenci dia dengan "biaya" berapa saja. Tidak jadi soal siapa salah atau siapa benar, petobat harus mampu berdoa dan berjanji kepada Tuhan Yesus bahwa ia akan menyelesaikan masalah itu pada kesempatan pertama.

1.2.9. Doa pelepasan dari kebiasaan buruk.

Berbagai kebiasaan buruk seperti yang dicantumkan dalam Gal. 5:19-21 perlu disingkirkan melalui Doa pelepasan dari kebiasaan buruk serta pengusiran roh-roh jahat yang berhubungan dengan hal itu. Sebagai tambahan daftar itu adalah rokok (dan narkoba), judi, kartu, dll.

1.2.10. Doa undangan.

Mengakui Yesus Kristus sebagai Juruselamat pribadi, mengundang Tuhan Yesus bersama Roh Kudus masuk ke dalam hati, menjadi Raja bagi si petobat, memperbaiki tingkah laku, mengatur seluruh kehidupan agar si petobat di proses menjadi anak Tuhan. Sebaiknya doa-doa diatas dipimpin oleh hamba Tuhan. Hamba Tuhan mengucapkan sepotong kalimat dan diikuti oleh petobat begitu selanjutnya.

Dalam hal si petobat belum beroleh baptisan, sarankan agar secepatnya dia meminta dibaptis di salah satu gereja yang aktif menggembalakan jemaatnya, yang menyelenggarakan kebaktian-kebaktian yang benar-benar rohani, tidak sekedar seremonial. Tidak penting di sekte mana dia dibaptiskan, alasannya diuraikan dalam bab 12.

Perlu ditekankan disini, kelahiran rohani yang tuntas yakni kelahiran oleh Roh Kudus akan terlihat hasilnya di masa depan, yakni petobat lebih mudah diroses lebih lanjut (oleh Roh Kudus) untuk menaklukkan dirinya dengan sungguh-sungguh kepada Yesus Kristus, Rajanya dan bersedia memasuki proses pengkudusan menuju kesempurnaan sifat, serupa dengan sifat Yesus, Anak Manusia yang dilahirkan oleh Roh Kudus itu.

Bagi yang sudah pernah dilayani pribadi, namun masih masih jauh dari kekudusan atau belum merasakan adanya penaklukan dirinya kepada Tuhan Yesus, silakan memeriksa yang mana yang belum diselesaikan. Tinggal melengkapi saja atau carilah hamba Tuhan yang dapat melayani anda sekali lagi secara lengkap.

---oOo---

Hanya orang yang sudah “dilahirkan kembali” yang layak masuk ke dalam Kerajaan Tuhan (Yoh. 3:5). Bagi mereka, Kerajaan Tuhan “sudah datang” (menjadi kenyataan) dan Yesus menyatakan dengan tegas bahwa Kerajaan Tuhan datang tanpa tanda-tanda lahiriah (Luk. 17:20). Lagipula Kerajaan Tuhan sudah berada diatas dunia ini (sejak 20 abad yang lalu, Luk. 17 :21). Dapat disimpulkan, warga Kerajaan Tuhan adalah orang-orang yang telah sungguh dilahirkan kembali. Dapat dimengerti bahwa Kelahiran Rohani bersifat rohani, dalam arti kata yang paling murni. Kelahiran rohani tidak dapat diukur dari penampilan fisik, pendidikan umum atau ijazah theologia atau jabatan-jabatan gerejani sekalipun. Bacalah *KELAHIRAN ROHANI VERSI YESUS* oleh pengarang yang sama.

Sejalan dengan pengertian-pengertian Alkitabiah diatas, maka Kelahiran Rohani mempunyai arti yang sama dengan “masuk Kerajaan Tuhan” (di dunia ini, untuk pertama kalinya, lalu di surga untuk selanjutnya). Oleh sebab itu pelayan Kelahiran Rohani haruslah orang yang sudah lahir rohani. Dengan perkataan lain untuk membimbing orang lain (calon petobat) memasuki Kerajaan Tuhan, seorang pelayan haruslah sudah benar-benar berstatus “warga Kerajaan Tuhan”. Dapatlah ditulis disini :

#### **SYARAT 1 : PELAYAN ITU SUDAH DILAHIRKAN KEMBALI**

Seperti dinyatakan diatas, seorang yang sudah dilahirkan kembali tidak harus menunjukkan tanda-tanda lahiriah, jadi tidak perlu dipertanyakan apakah ia mempunyai ijazah Theologia atau tidak, lulus Sekolah Alkitab mana dan sebagainya. Melayani Kelahiran Baru adalah suatu tugas yang langsung dibebankan (kuk) dari Tuhan Yesus. Jadi adalah tanggung jawab pribadi yang bersangkutan untuk menilai diri sendiri apakah sudah layak menjadi pelayan Kelahiran Rohani.

Ia bertanggung jawab kepada Tuhan Yesus dan tidak dapat mempermainkan Hukum Kerajaan Tuhan. Kalau ia menyamping, mempermainkan persyaratan ini maka si petobat akan mengira dirinya sudah lahir rohani, padahal belum sungguh sehingga petobat itu tergolong orang yang disesatkan dan si pelayan tergolong penyesat. Bukan main berat hukuman bagi yang tergolong dalam penyesat itu (Mat. 18:6-7) :

....lebih baik baginya jika sebuah batu kilangan diikatkan ke lehernya lalu ia ditenggelamkan ke dalam laut.

Saudara yang dikasihi Tuhan Yesus, sebelum anda melakukan pelayanan Kelahiran Rohani lebih baik anda memeriksa diri sendiri di hadapan Tuhan Yesus apakah anda sudah benar-benar bebas dari hal-hal yang dinyatakan di dalam bab I. Kalau belum bebas benar, jangan gengsi, ambillah sikap rendah hati, mintalah penuntasan pelayanan kepada seorang hamba Tuhan yang lain. Dengan merendahkan diri, anda akan ditinggikan oleh Tuhan Yesus (Mat. 23:12). Itulah hukum Kerajaan Sorga yang lain dan perlu kita hayati.

Satu syarat lagi yang perlu dipenuhi oleh seorang pelayan kelahiran baru adalah pengertian sekedarnya akan beberapa bagian firman Tuhan (Hukum Kerajaan Sorga) mengenai beberapa aspek :

1. dosa dan hukumannya
2. janji pengampunan dosa
3. iman yang membawa kepada keselamatan
4. pentingnya mengundang dan menerima Tuhan Yesus sebagai Juruselamat pribadi kita.

#### **SYARAT 2 : PELAYAN MENGETRI BENAR TENTANG DOSA, HUKUMAN DOSA, PENGAMPUNAN, IMAN DAN KESELAMATAN DI DALAM TUHAN YESUS**

Saudara dapat menilai bahwa syarat ini pun bukan syarat lahiriah, buka pula syarat yang sukar karena sesungguhnya keinsyafan semacam itu sudah MENJADI BAGIAN HATI pada seorang yang sudah dilahirkan kembali. Tidak dituntut ijazah apapun untuk menjadi pelayan Kelahiran Rohani karena Roh Kudus akan mengatur pembicaraan saudara (Mat. 10:20).

Semua bagian Alkitab yang dimaksud dalam syarat kedua ini akan dibahas di dalam buku kecil ini (beserta lampiran-lampirannya) sehingga anda dapat merasa nyaman melayani dengan bekal yang anda sadap dari buku kecil ini.

---oOo---

### III. PERSIAPAN PELAYANAN

Menjelang pelayanan Kelahiran Rohani, penting dipanjatkan doa-doa persiapan karena setiap Kelahiran Rohani bukanlah hasil karya manusia. Harus Roh Kudus yang bekerja untuk seseorang agar dimenangkan atau dilahirkan secara rohani. Tanpa campur tangan Roh Kudus, daya dan kepintaran anda tidak mampu memenangkan satu jiwapun. Renungkanlah dan akui kebenaran sabda Yesus dalam Yoh. 15:5 :

“..... di luar Aku kamu tidak dapat berbuat apa-apa”.

Adalah suatu kerendahan hati kalau anda mau mengakui hal-hal diatas. (siapa merendahkan diri akan ditinggikan, bukan ?). Kegagahan seseorang tidak pernah memenangkan buah pertobatan bagi Kerajaan Sorga.

Modal lain yang penting adalah BELAS KASIHAN. Ini adalah bagian terbesar dari “kasih kepada sesama manusia” yang dituntut oleh Tuhan Yesus untuk kita praktekan. Periksalah diri anda setiap hari. Kalau perasaan belas kasihan anda menipis, berdoalah minta kepada Tuhan Yesus menggalakkan kembali perasaan belas kasihan dalam diri anda, maka pelayanan yang anda lakukan akan lebih banyak hasilnya.

Tidak kalah pentingnya adalah KEKUDUSAN. Berdoalah selalu memohon petunjuk Tuhan kalau-kalau masih ada persekutuan dengan Iblis di masa lalu yang belum diselesaikan atau disangkal. Dalam banyak hal, anda akan diingatkan tentang kecemaran pada masa lalu yang harus diselesaikan. Mohon ampun dari Tuhan Yesus dan pengkudusan kembali. Seorang hamba Tuhan pasti kehilangan kekudusannya seketika berbuat pelanggaran. Segera ia kehilangan status “anak Tuhan” (Mat. 5:45), yang berarti tidak layak menjadi “bidan” suatu Kelahiran Rohani.

Apabila anda memenuhi syarat (layak) untuk membidani Kelahiran Rohani, perlulah anda dari waktu ke waktu berdoa melaporkan kepada Tuhan tentang kesiapan hati anda untuk melayani Dia dalam bentuk pelayanan pertobatan atau Kelahiran Rohani. Tuhan Yesus selaku satu-satunya PEMIMPIN di dalam Kerajaan Sorga (Mat. 23:10) pasti menyukai laporan dan kesiapan anda. Percayalah, Ia akan mengirimkan (calon) petobat untuk anda layani.

Percakapan untuk Kelahiran Rohani dapat terjadi berdasarkan dua macam cara yaitu pelayan yang berinisiatif untuk menginjili atau (calon) petobat yang memintanya. Di dalam hal yang pertama, bahkan sebelum mulai menginjili, pelayan sudah berdoa sendirian, mendoakan calon petobat. Doa persiapan yang terbaik untuk kasus ini adalah bentuk doa Pelayanan Kelahiran Rohani “In absentia”, lihat lampiran 4. Doa ini harus dilanjutkan SETIAP HARI dengan doa permohonan pengampunan dosa bagi saudara termaksud beserta doa pemberkatan. Calon petobat akan lebih jinak sewaktu anda menginjilnya.

Di dalam hal yang kedua yakni kalau petobat datang minta dilayani, maka doa- doa persiapan dipanjatkan bersama-sama. Namun kalau anda sudah lebih dahulu mengetahui rencana kedatangannya, baik sekali kalau anda panjatkan doa pelayanan pribadi ‘in absentia’ demi memudahkan pelayanan yang akan berlangsung. Biasanya petobat akan lebih terbuka dan pelayanan lebih tuntas.

Disamping doa pelayanan pribadi “in absentia” doa-doa persiapan yang penting untuk dipanjatkan adalah :

1. berdoalah mengakui dengan rendah hati bahwa “saya orang lemah”, “saya orang bodoh”, “tidak mampu bekerja sendiri, harus kuasa Yesus yakni Roh Kudus yang mengendalikan saya dan mengatur pekerjaan ini, baru bisa berhasil”;
2. memohon agar kuasa Yesus membungkus pelayan, petobat, semua saudara yang hadir di sekitar anda serta semua kerabat agar tidak dicerderai oleh kuasa Iblis;

3. dengan seizin Tuhan Yesus dengan menggunakan kuasaNya, semua roh jahat dan kuasa Iblis disingkirkan dari tempat atau ruangan pelayanan sehingga tidak dapat mengacaukan jalannya pelayanan;
4. mohon Roh Kudus mencurahkan hikmat dan menuntun pelayan supaya pekerjaan dapat terselenggara sesempurna mungkin;
5. memohon agar Roh Kudus bekerja di dalam diri petobat, mengingatkan semua peristiwa masa lalu yang perlu diselesaikan di hadapan Yesus.

**CATATAN :**

Disamping doa persiapan, perlu juga dipanjatkan doa seusai pelayanan. Doa ini adalah pernyataan syukur dan permohonan maaf untuk kebodohan atau kelemahan si pelayan yang mungkin melemahkan pelayanan. Selayaknya seorang hamba Tuhan yang rendah hati atau "hamba yang tidak berguna" (Luk. 17:10) memanjatkan doa laporan seusai bertugas. Isinya :

- mengucapkan syukur karena boleh menyaksikan Roh Kudus berkarya di dalam pelayanan yang baru usai
- akui adanya cacat-cacat pelayanan karena kelemahan dan kebodohan di dalam pelayanan, yang mungkin mendukakan hati Tuhan Yesus
- mohon agar Roh Kudus menuntaskan pelayanan yang mengandung cacat itu serta menyempurnakan hasilnya untuk kemuliaan Tuhan Yesus.

---oOo---

**IV. ETIKET PELAYANAN DAN WAWANCARA**

Banyak hal yang harus diperhatikan dan dijaga oleh seorang hamba Tuhan selama melakukan pelayanan Kelahiran Rohani. Tidak semua hal itu dapat direkam dalam buku kecil ini. Dua hal yang terpenting adalah :

1. Pekerjaan melayani Kelahiran Rohani adalah tugas mulia, lebih mulia dari tugas kebidanan biasa. Oleh sebab itu seorang hamba Tuhan harus menghayati pentingnya pekerjaan ini sehingga ia akan menampilkan dan bertindak selaras dengan kemuliaan pekerjaan itu.
2. "Bidan" Kelahiran Rohani harus menyadari bahwa gerak-geriknya beserta petobat diamat-amati sepanjang waktu oleh dua kuasa yaitu kuasa Yesus dan kuasa Iblis. Kuasa Yesus menilai pelayanan dan kesungguhan anda sedangkan kuasa Iblis siap mendakwa anda dalam hal terjadinya pelanggaran (baca *AYUB MODERN, DIMANA KEDAULATANMU ?* oleh penulis yang sama). Penting bagi pelayan untuk mengendalikan diri/emosi sepenuhnya. Bagus atau tidaknya Kelahiran Rohani ini sangat ditentukan oleh sikap nurani kedua belah pihak.

**4.1. ETIKET PELAYANAN**

Umum diketahui bahwa kesan pertama sering kali sangat menentukan hasil suatu pembicaraan. Oleh sebab itu seorang hamba Tuhan penting memperhatikan beberapa segi kesopanan di dalam pelayanan yang dilakukannya. Jaga dan perhatikanlah beberapa hal di bawah ini agar anda tidak mengalami penolakan oleh seorang (calon) petobat.

**4.1.1. Pria melayani pria, wanita melayani wanita**

Dari satu segi, pelayanan kelahiran rohani dapat dipandang sebagai suatu persekutuan yang intim. Kalau kurang waspada, keintiman persekutuan yang rohani ini dengan mudah dimanipulasi oleh Iblis menjadi persekutuan emosi, sehingga dapat terjadi hal-hal yang merugikan pelayanan atau bahkan memalukan. Pada beberapa kejadian, antara pelayan dan petobat muncul rasa simpati yang kemudian menjurus kepada percintaan atau perzinahan. Pada keadaan lain, seorang wanita yang dilayani seorang pria atau sebaliknya secara emosional petobat akan sulit mengakui kalau ia pernah bertindak serong, misalnya. Ia akan berusaha menyembunyikan peristiwa itu sehingga di dalam ketertutupan itulah kuasa Iblis dapat bertahan. Hasil pelayanan semacam itu pasti kurang memuaskan.

**4.1.2. Kenakanlah pakaian yang bersih dan sopan**

Kemewahan pakaian tidak menolong kesuksesan pelayanan anda, sebaliknya cenderung merugikan. Seorang petobat berhadapan dengan seorang berpakaian mewah akan merasakan sedang berurusan dengan "orang kaya", bukan dengan hamba Tuhan sehingga ia akan cenderung menjaga jarak, tidak terbuka kepada hamba Tuhan itu. Kekudusan perilaku itu yang terpenting. Usahakan pula bahwa dari diri anda tidak terpancar bau-bauan yang mengganggu orang lain (petobat) di dekat anda.

- 4.1.3. Sikap sopan dalam segala tingkah laku  
Kesopanan anda bersikap (duduk, berdiri, bersalaman, gerak-gerik berbicara) cukup banyak berperan menyukkseskan pelayanan anda.
- 4.1.4. Tunjukkan perhatian dan simpati kepada calon petobat  
Jangan bersimpati kepada dosanya, lebih lagi jangan berkompromi dengan kuasa Iblis dalam dirinya.
- 4.1.5. Jangan tampilkan perasaan belas kasihan  
Berbelas kasihan terhadap petobat, itu bagus, tetapi tidak perlu terlalu ditunjukkan, apalagi kalau hanya untuk merebut simpati karena ada saja petobat yang tidak suka dikasihani. Hal itu mungkin menggagalkan pelayanan.

#### **4.2. WAWANCARA**

Beberapa petunjuk mendasar bagi hamba Tuhan untuk melakukan wawancara sementara melayani Kelahiran Rohani diberikan dibawah ini :

- 4.2.1. Berbicaralah dengan tenang, lembut dan sopan  
Jangan sekali-kali anda marah. Umpatan dan omelan hanya akan menghancurkan pelayanan.
- 4.2.2. Kendalikan pembicaraan  
Jangan biarkan pembicaraan berubah menjadi obrolan tanpa kendali. Batasi wawancara kepada pertanyaan tentang hal-hal yang perlu didoakan atau dibereskan saja yakni yang diuraikan pada bab 5 - bab 10.
- 4.2.3. Jangan menghakimi calon petobat  
Mat. 7:1 berlaku mutlak bagi setiap hamba Tuhan dalam menghadapi setiap pribadi. Beri kesempatan kepada calon petobat untuk berbicara kepada Tuhan Yesus di dalam hati. Sekian banyak penginjilan pribadi menemui kegagalan karena pendekatan dilakukan dengan pertanyaan yang menghakimi : "Dosa apa yang telah kau perbuat sampai keadaanmu begini rusak ?" Bahkan setan yang merasuk seseorang pun tidak usah dihakimi (Yud. 9, 2Petr. 2:11). Penulis biasanya cukup memerintahkan kepada estan itu : "Pergi kamu setan menghadap Tuhan Yesus dan terimalah penghakimanmu disana !".
- 4.2.4. Jangan merendahkan atau meremehkan petobat.  
Hati yang tersinggung sukar diobati. Kalau anda meremehkan orang lain bukankah itu berarti anda sedang meninggikan diri sendiri ? Bersiaplah terkena Hukum Rohani, anda akan direndahkan (Mat. 23:12). Lagipula anda sendiri tidak mau diremehkan bukan ? Pertanyaan seperti : "Ah...memang kamu yang bebal" sudah cukup membuat orang batal bertobat. Dan batalnya pertobatan mungkin menjerumuskan dia lebih dalam lagi. Sedikit banyak hamba Tuhan ybs. ikut bertanggung jawab atas kejatuhan yang lebih dalam itu.
- 4.2.5. Tunjukkan perhatian penuh.  
Berikan petobat perhatian yang cukup, jangan terlalu mengekang pembicaraannya, bebaskan (calon) petobat mengeluarkan semua isi hati dan pergumulannya tetapi jangan biarkan pembicaraan melantur jauh. Kuasa Iblis dalam dirinya bisa berperan mengulur-ulur waktu secara menjengkelkan. Arahkan pembicaraan kepada Kelahiran Rohani saja.

#### **4.3. BUATLAH CATATAN**

Sekali lagi ditekankan disini bahwa membidani Kelahiran Rohani adalah tugas yang penting dan mulia. Jangan ada yang terlupa didoakan. Suatu waktu dapat berakibat fatal. Oleh sebab itu penulis menyarankan anda membuat catatan tertulis tentang pokok-pokok yang akan didoakan. Penulis mengusulkan tatanan seperti ditunjukkan pada tabel 1 pada halaman berikut. Doa-doa akan dipanjatkan sejalan dengan tabel yang telah tersusun tersebut.

Setelah selesai membuat catatan, anda dapat meneruskan pelayanan Kelahiran Rohani ini dengan langkah-langkah :

- a. Bacakan kepada calon petobat hal-hal yang akan didoakan, sesuai dengan catatan, untuk memastikan bahwa tidak ada yang terlupakan;
- b. Terangkan maksud setiap doa yang akan dipanjatkan sehingga ia mengerti benar manfaatnya dan sungguh-sungguh berdoa;
- c. Terangkan bahwa anda akan menuntun dia berdoa, kalimat demi kalimat. Ia harus mengikuti kalimat-kalimat anda itu dengan bersuara tegas dan dengan tekad bulat;
- d. Tekankan sekali lagi bahwa doa itu adalah doa pribadinya, anda adalah penyusun doa serta pendukung (rohani) dalam ia berdoa;

- e. Barulah doa dipanjatkan serupa dengan contoh pada bagian-bagian berikut (tidak harus persis sama karena kasus-kasus pertobatan tidak selalu sama).

TABEL 1

**PENATAAN POKOK-POKOK DOA KELAHIRAN BARU**

1. Dosa-dosa jasmani dari 10 Hukum Tuhan :  
III IV V VI VII VIII IX X
2. Pemutusan ikatan rohani dengan leluhur, pengusiran roh-roh warisan.
3. Kutuk yang mungkin diwarisi sebagai akibat dosa-dosa para leluhur.
4. Jasa Iblis, perjanjian atau persekutuan dengan Iblis yang terjadi di luar kehendak atau kesadaran petobat (roh pengawal atau roh pendamping).
5. Berbagai persekutuan dengan Iblis :
  - a. melalui agama/bidat tertentu
  - b. melalui paranormal, dukun, orang pintar
  - c. ilmu gaib, ilmu silat, ilmu pengetahuan palsu, melalui pengobatan tradisional
  - d. melalui musik, rekreasi, dll.
  - e. acara adat/budaya
  - f. pelayanan seorang "hamba Tuhan" yang diragukan kemurniannya
  - g. lain-lain
6. Luka-luka batin atau dendam
7. Kebencian kepada orang lain (hutang piutang)
8. Kebiasaan buruk (Gal. 5:19-21)
9. Roh-roh jahat yang harus diusir, pengkudusan
10. Undang Tuhan Yesus menjadi Raja

---oOo---

**V. IKATAN ROHANI DENGAN LELUHUR**

Kelahiran Rohani seperti yang diutarakan oleh Yesus (Yoh. 3:6) adalah kelahiran dari Roh Kudus. Untuk mengalami Kelahiran Rohani, sebelum saat kelahiran itu seyogyanya seseorang belum menjadi anak rohani dari siapa pun. Gagasan ini selaras dengan kenyataan alamiah : untuk dapat mengalami kelahiran (jasmani), harusnya seseorang belum berstatus menjadi anak siapapun.

Kalau penulis sudah menjadi anak dari bapak Walter Tarigan misalnya, maka tidak mungkin penulis akan mengalami kelahiran menjadi anak dari bapak Parmahan Situmorang. Ini adalah dalil yang tidak dapat ditawar-tawar. Melalui dalil ini jelaslah, kalau seseorang mau mengalami Kelahiran Rohani seperti dimaksudkan oleh Tuhan Yesus yakni kelahiran oleh Roh Kudus, seharusnya ia berstatus bukannya anak rohani siapapun juga.

Namun bagi manusia, begitu dilahirkan kita sudah menjadi anak dari orangtua masing-masing, baik dalam aspek jasmani maupun dari aspek rohani. Itulah sebabnya untuk beroleh Kelahiran Rohani secara murni, langkah pertama yang harus dilakukan adalah membatalkan status anak rohani dari ibu dan bapak yang melahirkan kita. Barulah kita berstatus "bukan anak rohani siapapun", siap untuk mengalami Kelahiran Rohani yang benar dan menjadi anak Tuhan.

Gagasan tadi tidak sukar dimengerti, namun sulit untuk diyakini, sehingga banyak yang enggan memutuskan ikatan rohani dengan orangtuanya. Penyebab utama keengganan itu tentunya karena adanya oknum yang tidak suka seseorang mengalami Kelahiran Rohani yang sempurna seperti yang dicontohkan Yesus. Oknum itu lalu meniup-niupkan gagasan ke dalam otak calon petobat bahwa pemutusan ikatan rohani dengan orangtua berarti pendurhakaan, berarti pelanggaran Hukum Tuhan yang ke-5. Padahal hukum itu berbicara tentang tanggung jawab kehidupan seorang anak terhadap orangtua, bukan tanggung jawab rohaniah. Tanggung jawab rohaniah dibatalkan oleh Yesus dengan "hanya satu Bapamu, yaitu Dia yang di sorga" (Mat. 23:9). Kalau hukum ke-5 ini menyangkut juga masalah rohaniah maka ada banyak sekali anak durhaka yang telah mengkhianati keyakinan agama orangtua mereka dan mengikuti Yesus. Apakah ini berarti mereka tidak dapat masuk sorga karena sudah durhaka terhadap orangtua, melanggar hukum ke-5 ?

Memang Iblis selalu berusaha merusak karya Tuhan Yesus di dalam diri manusia. Dan kuasa oknum itu, kuasa Iblis, sudah sejak lahir berada di dalam diri manusia sehingga sangat mudah bagi Iblis meniupkan konsep yang menyesatkan di atas, demi mementahkan pertobatan orang-orang. Ikutilah ulasan berikut.

Setiap manusia dilahirkan dari dua orang (manusia) yang masing-masing dihuni berbagai roh. Alkitab mencatat berbagai roh jahat yang dapat merasuk manusia secara terasa atau tanpa terasa oleh yang bersangkutan. Satu contoh secara gamblang tercatat dalam 1Raja 22:13-28. Bacalah bagaimana roh dusta merasuk ke dalam mulut nabi-nabi, tanpa mereka menyadarinya kalau tidak diungkapkan oleh nabi Mikha.

Oleh sebab itu sangat masuk akal kalau anak-anak manusia lahir dengan membawa berbagai roh yang diwarisinya sejak dari kandungan (Maz. 51:7). Oleh sebab itu, demi kemurnian "keturunan ilahi" (Mal. 2:15) yang akan dibentuk, perlulah dipastikan bahwa seorang petobat memiliki ikatan rohani hanya dengan Yesus, tidak dengan pribadi lain. Hal ini dijelaskan lebih jauh dalam buku kecil *KETURUNAN ILAHI ! ANDAKAH ?* oleh penulis yang sama.

Dengan dasar tersebut diatas, sebagai persiapan bagi Kelahiran Rohani, penulis selalu mengajak (calon) petobat memutuskan ikatan rohani dengan leluhur masing-masing (ikatan keluarga tetap dipelihara). Hal ini sangat penting, namun banyak hamba Tuhan mengabaikannya. Mereka menganggap tidak perlu, menolak konsep ini atau menganggap penulis mengada-ada. Mereka tidak mau mencobanya untuk diri sendiri, untuk merasakan hasilnya, mereka tidak insyaf bahwa Tuhan Yesus mengajar hamba-hambanya melalui pengalaman di lapangan (ingat 70 murid yang diutus dan terheran-heran oleh pengalaman mereka ?), yakni mengajar dalam berbagai hal yang sudah maupun yang belum direkam di dalam Alkitab.

Puluhan petobat melakukan itu, dari berbagai usia, berbagai sekte, berbagai suku bangsa dan berbagai jenis kelamin. Kebanyakan mereka memperoleh pengalaman yang ganjil pada waktu memanjatkan doa pemutusan ikatan rohani dengan leluhur. Mulai dari perasaan tercekam, telinga mendenging, kepala pening-pening, berdiri bulu roma, terbatuk-batuk atau tercekik, sampai kepada yang kesurupan. Semakin erat persekutuan leluhur mereka dengan Iblis semakin sulit atau semakin terganggu mereka berdoa. Namun mereka bersukacita sesudahnya, rohani mereka bertumbuh pesat.

Beberapa hamba Tuhan yang sudah berpendidikan tinggi, berasal dari sekolah Theologia yang mempraktekkan pelayanan pelepasan, karena masih mengalami gangguan kuasa gelap, minta pelayanan lanjutan kepada penulis. Dari percakapan pribadi, ternyata kekurangan mereka hanyalah pada pembatalan ikatan rohani dengan leluhur. Seusai doa penyangkalan itu, persoalan mereka teratasi seluruhnya dan pelayanan mereka semakin tajam.

Oleh sebab itu penulis menyarankan tidak usah anda terlalu bersikeras mencari pengertian sendiri. Jangan pula ada pernyataan ketus : "Saya tidak pernah diajar demikian !". Cobalah pada diri anda sendiri, mungkin anda merasakan keganjilan untuk beberapa saat sebagai akibat kuasa-kuasa Iblis (roh) warisan yang meronta-ronta, bertahan tidak mau diusir. Kuasa Iblis itulah yang anda warisi dan selama

ini mendekam di dalam diri anda. Cobalah...tokh...secara Alkitab tidak pernah dilarang. Hasil ikutannya adalah rohani anda dapat tumbuh secara lebih pesat.

Berbagai hal yang menuntut pemutusan ikatan rohani dengan leluhur diuraikan dibawah ini, bagi pertimbangan anda.

#### 5.1. SIFAT SUKU BANGSA

Pengamatan menunjukkan bahwa sekian banyak petobat dari berbagai suku bangsa ternyata tidak berubah sifat kesukuannya, kendati sudah puluhan tahun bertobat. Padahal Kelahiran Baru seharusnya "menelorkan" manusia baru dengan sifat-sifat yang mendekati sifat Yesus Kristus, anak Sulung Tuhan itu.

Dengan mudah anda mengamati sifat pemaarah dan sifat dengki masih bertahan dalam banyak petobat suku Batak. Sifat ini bertahan karena roh amarah dan roh dengki warisan leluhur belum dihardik pergi. Dengan mudah pula anda dapat mengamati sifat foya-foya yang tetap bertahan pada para petobat dari suku Minahasa. Roh pesta pora (Gal. 5:19-21) masih kuat mencekam diri mereka. Begitu pula dengan berbagai suku bangsa lainnya. Bahkan pada suku-suku tertentu terjadi pewarisan kebiasaan homoseksual atau kecenderungan menjadi WTS. Dengan memanjatkan doa pemutusan ikatan rohani dengan leluhur serta doa pengusiran semua roh sifat kesukuan, sifat-sifat yang buruk cepat terkikis habis, manusia baru pun terbentuk dengan bagusnya.

#### 5.2. KUTUK ATAU SUMPAAH LELUHUR

Pengamatan menunjukkan pula bahwa ikatan perjanjian dengan Iblis atau sumpah yang dimaterai dalam persekutuan dengan Iblis dapat mengikat suatu kaum sampai puluhan keturunan.

Sebagai contoh pada suku Batak, ada marga yang terpecah dua (Simanjuntak) menjadi "bagian kepala" dan "bagian ekor" yang tidak pernah dapat bersekutu lagi. Kalau ada perkumpulan antara keturunan dari kedua pihak (perjalanan bersama, pesta bersama) pasti membawa malapetaka. Setelah pembatalan oleh pribadi-pribadi (melalui doa pemutusan ikatan rohani dengan leluhur dan pembatalan sumpah atau kutuk itu), kasus-kasus malapetaka itu akan berhenti dengan sendirinya.

Anda boleh menanyakan kepada mereka yang bermarga Hutabarat, mereka mengenal juga kutuk atau sumpah yang berasal dari nenek moyang mereka. Kutuk itu bertahan sampai puluhan generasi. Sampai empat atau lebih generasi yang sudah Kristen, kutuk itu masih bertahan.

Berbagai kutukan dan perjanjian dengan Iblis yang disinggung diatas gugur dengan mudah kalau ikatan rohani dengan leluhur dibatalkan dan roh-roh warisan diusir karena hal-hal tadi diwariskan secara rohani. Dengan pemutusan ikatan rohani ini maka ikatan rohani kita hanya kepada Tuhan Yesus, jaminan keselamatan dan kebebasan dari pengaruh sumpah atau kutuk leluhur dapat diperoleh.

#### 5.3. IKATAN ROHANI TIDAK LANGSUNG

Ikatan rohani dengan Iblis dapat terbentuk secara tidak langsung yakni melalui leluhur yang mempunyai ikatan erat dengan Iblis. Ikatan rohani semacam ini ternyata diwariskan turun temurun sehingga perlu disangkal atau dibatalkan agar dapat dibentuk ikatan rohani yang murni kepada Tuhan Yesus. Tanpa pembatalan ikatan rohani warisan serta tanpa pengusiran roh-roh jahat waian ini, ikatan rohani dengan Yesus Kristus tidak mungkin terbentuk secara murni. Masih dapat dikotori ikatan rohani manusiawi tadi.

Penulis pernah melayani seorang hamba Tuhan dari sekolah Theologia Injili yang terkenal, namun pernah mengalami gejala hebat yang dia tidak mengerti, karena ia sudah memperoleh pelayanan pelepasan. Ditempat dia menumpang di kota lain dari sekolahnya, pernah terjadi gangguan hebat. Pada suatu dinihari, ada "sesuatu" yang menerobos keluar dari kamar tidurnya, menerpa daun pintu dengan kerasnya sehingga engsel pintu itu copot, lalu menerjang lampu gantung kristal sampai jatuh dan pecah berantakan. Hamba Tuhan yang muda itu merasa tidak enak, merasa khawatir dan malu karena induk semangnya mengumpat : "Saya sudah menampung banyak hamba Tuhan yang berpraktek seperti kamu, tetapi pengalaman begini baru kali ini terjadi !" Karena itulah ia minta dilayani lagi. Dari percakapan pribadi penulis menemukan bahwa yang berat dari dirinya adalah dia belum membatalkan ikatan rohani dengan leluhur serta ikatan rohani dengan saudara kembarnya yang meninggal sewaktu bayi. Dua ikatan rohani disangkal dengan sedikit gangguan sewaktu berdoa, maka pelayanannya menjadi semakin bagus.

Kasus lainnya adalah tentang seorang remaja yang semarga dengan Sisingamangaraja, berusia 19 tahun yang dalam hati kecilnya selalu merasakan bahwa kotbah pendeta di gereja mereka sulit diterima ("Omong kosong", pikirnya). Namun kotbah yang didengarnya dari corong mesjid di dekat rumahnya itu yang dirasakan mengandung kebenaran. Penulis mendeteksi hadirnya suatu roh anti Kristus di dalam dirinya. Namun dari percakapan pribadi untuk menelusuri jalan hidupnya, penulis tidak dapat menemukan jalur masuknya roh itu. Penulis mengenal benar ibunya dan menilai tidak mungkin roh anti Kristus itu masuk melalui jalur ibunya.

Ketika penulis menanyakan apakah ayahnya memiliki perasaan yang serupa tentang kotbah di gereja, ia membenarkannya. Pada saat itulah Hikmat mengingatkan penulis tentang riwayat salah seorang Sisingamangaraja (kalau tidak salah ke-9) yang mati dipenggal oleh Tuanku Rao yang beragama

Islam. Menurut sejarah, anaknya (Sisingamangaraja X) pergi menuntut ilmu ke Aceh demi membalas kematian ayahnya. Memang bendera mereka kemudian bertuliskan huruf Arab dan bergambar pedang, seperti bendera Arab Saudi. Berdasarkan pengajaran Hikmat ini, jalur masuknya roh anti Kristus tersingkap. Segera ikatan rohani dengan leluhur dibatalkan dan roh-roh warisan diusir, maka bebaslah pemuda itu. Barulah dia dapat menghargai kotbah di gereja.

#### 5.4. ROH PENDAMPING

Pada umumnya roh pendamping tidak dirasakan oleh orang yang didampingi roh itu. Namun sesekali yang bersangkutan mengalami peristiwa aneh yang kurang masuk akal. Karena peristiwa itu umumnya membela atau menyelamatkan dia dari marabahaya, iapun terkecoh dan merasa dilindungi oleh Tuhan. Umumnya roh pendamping ditugasi oleh leluhur, biasanya orang kebatinan yang kuat dengan tujuan melindungi keturunannya dari bahaya atau dengan maksud mewariskan ilmu keturunan yang mereka miliki. Dari sekian banyak kasus yang sudah kami (suami isteri) tangani, dua contoh yang khas disajikan pada lampiran 3.

Kasus roh pendamping cukup banyak kami temukan dalam pelayanan Kelahiran Rohani. Hal ini sangat logis karena roh jahat pendamping biasanya adalah roh warisan, sedangkan kakek nenek kita masih sangat kuat di dalam animisme dan penyembahan berhala (perdukunan). Namun banyak hamba Tuhan belum menyadarinya sehingga banyak petobat, bahkan hamba Tuhan, yang masih terus didampingi roh jahat. Kalau roh jahat itu tidak diusir, sangat mungkin terjadi banyak penyesatan. Beberapa kasus penyesatan hamba Tuhan semacam ini direkam dalam buku kecil *ROH KUDUS*, "roh kudus" oleh penulis yang sama.

Dengan modal pengertian mengenai roh pendamping, TUHAN membimbing pula penulis untuk mengerti gejala kesembuhan ajaib di kalangan Kristiani, yang sebahagian terjadi secara tidak memuliakan Tuhan Yesus. Sesungguhnya diantara kesembuhan ajaib yang terjadi pada berbagai kebaktian Kristiani, sebagian diantaranya terjadi oleh kuasa roh jahat pendamping yang masih terus mendampingi hamba Tuhan yang mendoakan kesembuhan ajaib itu. (hamba Tuhan itu sendiri tidak menyadari adanya roh jahat warisan leluhur yang mendampingi dia, dia tidak menyadari bahwa dirinya belum mengalami pembebasan tuntas). Maka banyak orang yang beroleh kesembuhan ajaib, sebenarnya tidak memperolehnya dari Yesus Kristus tetapi dari kuasa Iblis yang menyerobot bekerja melalui hamba Tuhan itu dan menyembuhkan mereka. Akibatnya, mereka sesungguhnya sudah menerima jasa Iblis. Mudah sekali untuk menilai suatu kesembuhan yang bukan dari Tuhan Yesus. Orang yang disembuhkan itu terlihat tidak semakin memuliakan Tuhan di dalam seluruh kehidupannya.

Singkat kata, kasus roh jahat pendamping warisan leluhur dapat diselesaikan dengan cara :

- doa pernyataan pembatalan ikatan rohani dengan semua leluhur serta pernyataan bahwa ikatan rohani si petobat hanya kepada Tuhan Yesus
- doa pengusiran roh-roh warisan leluhur
- doa pengusiran roh jahat pendamping, secara satu per satu, kalau kehadirannya dapat disimpulkan secara tegas.

#### 5.5. DEMI TERBENTUKNYA KETURUNAN ILAHI

Kitab Maleakhi 2:15 merekam firman Tuhan sebagai berikut :

...Dan apakah yang dikehendaki kesatuan ini ? Keturunan ilahi ! Jadi jagalah dirimu !...

Apakah yang akan kita lakukan terhadap garis keturunan kita, demi terbentuknya keturunan ilahi yang diinginkan Tuhan ? Apakah kita memelihara atautkah memusnahkan aspek rohani dari keturunan manusiawi kita ? Kalau aspek rohani dari garis keturunan itu dipertahankan, maka anda masih tetap merupakan anak rohani dari ayahanda dan ibunda, bukan ? Mustahil menjadi anak rohani dari Bapa di Sorga, walaupun setiap hari anda berdoa "Bapa kami yang di sorga...", seperti yang diajarkan oleh Yesus.

Kendatipun ayahanda dan ibunda sudah menjadi "anak Tuhan", maka kalau ikatan rohani dengan orangtua masih kuat, anda tidak lebih adalah seorang "cucu Tuhan", bukan ? Dan seorang cucu Tuhan tidak mendapat tempat di dalam Alkitab. Tidak juga tersedia tempat bagi cucu Tuhan di dalam Kerajaan Sorga. Hanya anak-anak Tuhan yang memiliki kesempatan menikmati hidup kekal dalam Kerajaan Sorga. Menjadi anak-anak Kerajaan seperti yang dicanangkan oleh Yesus.

Saudara pembaca yang kekasih, bukan hanya Nabi Maleakhi yang mencanangkan kerinduan Tuhan untuk terbentuknya keturunan ilahi. Ayat Maleakhi 2:15 tadi adalah penyimpulan dari semua upaya Tuhan yang direkam dalam seluruh Perjanjian Lama, upaya untuk memelihara kemurnian Keturunan Ilahi. Pengotoran kemurnian Keturunan Ilahi ini diuraikan dalam buku *Keturunan Ilahi ! Andakah ?* oleh penulis yang sama.

Untuk memiliki status Keturunan Ilahi secara murni, batalkan terlebih dahulu ikatan rohani dari keturunan manusiawi yang anda miliki. Ikatan darah atau marga tidak usah diganggu, biarkan demikian. Yesus, Anak Manusia itu menjadi anak sulung dari Bapa di Sorga. Yang pertama dari Keturunan Ilahi. Yesus, anak Manusia itu membatalkan ikatan rohaninya dengan Maria, ibu jasmaniahNya. (Dengan Yusuf tidak perlu dilakukan karena Yesus tidak lahir dari seorang bapak manusia). Namun Yesus, Anak Manusia itu mempertahankan ikatan darahnya dengan Maria seperti nyata dalam uraian-uraian menyusul. Jadi anda sebagai calon Keturunan Ilahi yang berikut, perlu berbuat yang sama seperti Yesus.

#### 5.5.1. Silsilah Yesus dalam Buku Matius

Beberapa belas tahun silam, pada waktu membaca silsilah Yesus, anak Manusia pada Mat. 1:1-16, penulis merasa tawar hati karena menilai tiada manfaat rohani dalam rekaman silsilah Yesus itu. Padahal silsilah itu sudah mengambil banyak tempat. Perasaan tawar hati ini semakin tebal setelah mengetahui bahwa pada garis keturunan Yesus terdapat beberapa kekejian, misalnya perzinahan Daud dengan Bethseba (2Sam 2) atau perzinahan Yehuda dengan Tamar yang adalah menantunya sendiri (Kej. 38). Dengan demikian dari garis keturunan, anak Manusia tidak lebih adalah keturunan pezinah! Belum lagi kalau pembaca memperhatikan bahwa menurut rekaman Alkitab, Abraham sempat berdusta, Ishak tercatat berdusta dua kali dan Yakub bahkan suka menipu. Jadi Yesus, Anak Manusia itu adalah keturunan pezinah, pendusta dan penipu ! Bilamana demikian halnya, apa dasarnya kita harus memuja Yesus ? Menimbang hal-hal diatas, secara hikmat manusia, penulis pernah bersikap "alangkah baiknya kalau silsilah Yesus itu disingkirkan saja dari rekaman Alkitab!" Namun hikmat Surgawi mengajarkan bahwa maksud Tuhan sangat berlainan.

Penghargaan penulis terhadap Alkitab sempat sangat melemah. Namun kini penulis memuji Tuhan karena setelah beberapa tahun melakukan pelayanan, Roh Kudus memberi pengertian baru tentang maksud rekaman silsilah yang mengandung kekejian itu. Justru melalui rekaman itu Roh Kudus mengajar :

"Tidak usah memuliakan garis keturunan atau silsilahmu ! Di dalamnya terkandung banyak kekejian. Lebih baik engkau singkirkan itu. Dengan perkataan lain : Batalan saja ikatan rohanimu dengan segenap leluhurmumu !

Bayangkan kalau silsilah Yesus tidak direkam disana, tentu penulis tidak akan pernah curiga tentang kerugian mempertahankan ikatan rohani dengan leluhur itu. Hadirnya catatan silsilah Yesus, justru merangsang penulis untuk menyelidiki apakah yang dilakukan Yesus atas silsilahNya itu. Dan ternyata Yesus, Anak Manusia, itu memerlukan pembatalan ikatan rohani dengan Maria, ibu jasmaniahNya. Masalah ini dibahas juga pada buku *MENGIKUTI YESUS SEPANJANG JALAN MATIUS* oleh penulis yang sama.

#### 5.5.2. Yesus Memutuskan Ikatan Rohani dengan IbuNya

Dengan mata rohani, penulis dapat membaca bahwa Yesus, anak Manusia itu pernah melakukannya. Bacalah Mat. 12:46-50. Beberapa belas tahun yang lalu sewaktu membaca ucapan Yesus :

"Siapa ibuKu ? Dan siapa saudara-saudaraKu ?"

penulis mendapat kesan adanya kedurhakaan dalam ucapan Yesus terhadap ibu dan saudara-saudaranya. Namun belakangan Roh Kudus mengajar bahwa Yesus tidak bermaksud durhaka. Bacalah Yoh. 19:26-27. Jelaskan bagi anda bahwa Yesus tetap mengasihi ibuNya ? Hubungan darah atau hubungan kasih sayang antara Yesus, Anak Manusia itu tetap terpelihara dengan ibuNya, Maria. Yesus menjamin kehidupan ibuNya dengan menugaskan Yohanes, muridNya, untuk memelihara Maria, ibu jasmaniahNya itu. Jadi tidak bisa lain, pernyataan yang berbau pendurhakaan tadi sebenarnya adalah penyangkalan ikatan rohani dengan ibu dan saudara-saudaranya. Maria bukan lagi ibu rohani dari Yesus. Sekedar ibu jasmaniah saja.

Dimulai dengan penyangkalan ini, persenyawaan rohani yang murni (tidak dikotori dengan ikatan rohani yang lain) antara Yesus, Anak Manusia dengan Bapa di Sorga (Yoh. 10:30) dapat terbentuk.

Demikian jugalah setiap pribadi yang menginginkan ikatan rohani yang murni dengan Yesus Kristus, perlu menyangkali ikatan rohani dengan leluhurnya demi membebaskan diri dari roh-roh jahat yang sudah mempengaruhi leluhur itu. Juga demi membebaskan diri dari pewarisan roh-roh pembawa sifat buruk suku bangsa masing-masing.

Dimulai dengan penyangkalan ini, persenyawaan rohani yang murni (tidak dikotori oleh ikatan rohani yang lain) antara anda dengan Yesus Kristus (Yoh. 15:1-5) dapat terbentuk.

#### 5.5.3. "...mengasihi bapa atau ibunya lebih daripadaKu"

Di dalam pengertian ikatan rohani dengan leluhur inilah kita dapat lebih mengerti apa yang dimaksudkan Yesus dalam sabdaNya pada Mat. 10:37-38 :

"Barangsiapa yang mengasihi bapa atau ibunya lebih daripadaKu, ia tidak layak bagiKu dan barangsiapa..."

Begitu pula rekaman sabda Yesus pada Markus 10:29 :

"Aku berkata kepadamu, sesungguhnya setiap orang yang karena Aku dan karena Injil meninggalkan rumahnya, saudaranya laki-laki atau saudaranya perempuan, ibunya atau bapanya (tidak harus secara fisik tetapi minimal secara rohani, penulis), anak-anaknya atau ladangnya, orang itu sekarang pada masa ini juga akan menerima kembali seratus kali lipat;..."

Di dalam berbagai sabda Yesus itu dapat dirasakan adanya tuntutan bahwa setiap orang yang mau ikut Yesus dengan sungguh-sungguh harus rela meninggalkan sanak saudaranya (sekarang-kurangnya secara rohani), bahkan seluruh harta miliknya (kalau Yesus jelas-jelas menuntut hal itu dari pribadi yang bersangkutan). Dapatlah disimpulkan, pemutusan ikatan rohani dengan orang tua dan leluhur merupakan langkah awal bagi kehidupan mengikut Yesus secara sungguh-sungguh, tanpa menoleh ke belakang (Luk. 9:62), tanpa menoleh ke masa lalu, tanpa membanggakan silsilah atau kehebatan generasi yang lalu.

#### 5.5.4. Silsilah Yesus menurut Matius dan menurut Lukas

Satu hal lagi yang membuat penulis nyaris tawar hati terhadap Alkitab pada beberapa tahun yang lalu (sebelum beroleh Hikmat atau pengertian) adalah sewaktu membandingkan dua rekaman silsilah Yesus dalam Injil Matius dan Injil Lukas (3:23-28). Cobalah anda bandingkan. Dengan segera pembaca dapat melihat bahwa rekaman kedua garis keturunan itu berbeda dan agak semrawut. Tawar hati ini dipertebal lagi oleh pemanfaatan perbedaan itu oleh golongan anti Kristus yang mendakwa : "Nah, lihatlah, bukankah Injil itu semrawut ? Silsilah Yesus yang seharusnya begitu penting untuk direkam, ternyata disajikan secara semrawut ! Kami inilah golongan yang benar !".

Akibatnya penulis sampai membatin dengan jengkel : "Mengapa tidak disingkirkan saja silsilah yang semrawut itu ?"

Barulah belakangan ini Roh Kudus memberi hikmat bahwa Ia sengaja mewahyukan penulisan silsilah secara "semrawut" justru untuk menyampaikan pesan tersembunyi :

"Silsilah Yesus, Anak Manusia, Juruselamat itu, Aku biarkan direkam secara semrawut. Mengapa ? Karena silsilah itu tidak penting bagi Yesus. Lebih penting lagi bagimu, hai manusia, yang secara darah bukan keturunan Abraham. Silsilahmu itu lebih keji lagi dari silsilah Anak Manusia yang engkau sembah. Lupakan saja silsilahmu yang penuh kekejian itu ! PUTUSKAN SAJA IKATAN ROHANIMU DENGAN PARA LELUHURMU !

Sidang pembaca yang dikasihi Yesus, kalau anda membaca silsilah Yesus pada Lukas 3:23-28 :

...Ia (Yesus) adalah anak Yusuf, anak Eli.....anak Set, anak Adam, anak Tuhan.

KARENA PEMUTUSAN IKATAN ROHANI oleh Yesus terhadap leluhur manusiawinya, maka silsilah Yesus yang baru berbunyi :

.....Ia (Yesus) adalah anak Tuhan !

Hal itu pulalah yang terjadi kalau anda (misalnya pembaca bernama Hotman Sianturi), MELAKUKAN PEMBATALAN IKATAN ROHANI dengan semua leluhur anda. Misalnya silsilah anda tadinya berbunyi sbb. :

Hotman Sianturi, anak dari Pardomuan Sianturi, anak dari Pardamean Sianturi, .....anak dari si Raja Batak, .....anak Set, anak Adam, anak Tuhan;

Setelah pemutusan ikatan rohani dengan semua leluhur manusiawi atau pencoretan nama ayah, kakek, dst. dari silsilah anda, maka silsilah anda yang baru sekarang berbunyi :

~~Hotman Sianturi, anak dari Pardomuan Sianturi, anak dari Pardamean Sianturi, .....anak dari si Raja Batak, .....anak Set, anak Adam, anak Tuhan;~~

Atau bersihnya : Hotman Sianturi, anak Tuhan !

INDAH SEKALI SILSILAHNYA HOTMAN SIANTURI INI ! Silakan pembaca melakukan pemutusan ikatan rohani dengan semua leluhur manusiawi anda, kalau anda ingin punya silsilah semacam itu. Penulis sudah melakukannya, isteri dan BAHKAN ANAK-ANAK KAMI juga sudah melakukannya. Setiap anak dalam keluarga kami bukan lagi anaknya bapak P. Situmorang tetapi ANAK TUHAN. Betapa bahagiannya.

Saudara yang dikasihi Tuhan Yesus, lakukanlah pembatalan ikatan rohani ini dengan diikuti tiga pokok doa berikut :

- doa pengusiran roh-roh warisan dari semua leluhur
- doa pengusiran roh pembawa sifat buruk kesukuan

- doa permohonan agar Tuhan Yesus membatalkan semua kutuk yang sudah jatuh, yakni kutuk karena kekejian atau dosa yang diperbuat oleh semua leluhur

Jangan menganggap remeh dan mengesampingkan doa ini. Dalam beberapa kasus yang penulis tangani, pemanjatan doa ini saja sudah sulit diselenggarakan oleh (calon) petobat, sebagian diantaranya ada yang langsung kesurupan atau hilang kesadaran sementara memanjatkan doa ini. Hal ini menunjukkan kuatnya pengaruh Iblis yang diwariskan kepada calon petobat itu.

Mudah-mudahan dengan pengertian diatas, pembaca bersedia memanjatkan doa sederhana yang akan menguntungkan anda dan pelayanan anda, sebagai berikut :

Tuhan Yesus, sekarang saya mengerti pentingnya pemutusan ikatan rohani dengan leluhur. Oleh sebab itu, pada saat ini saya memutuskan dan membatalkan semua ikatan rohani dengan ibu, ayah dan semua leluhur saya, juga pembatalan ikatan rohani dengan "bapak serani" saya (kalau ada, pen.). Saya bermohon agar Roh Kudus memeriksa, kalau-kalau ada roh jahat yang saya warisi dari leluhur saya. Kalau benar ada, maka dengan memanfaatkan Kuasa Yesus (Yoh. 1:12, pen.) saya mengusir pergi semua roh-roh jahat yang saya warisi itu. Mulai saat ini ikatan rohani saya hanya kepada Tuhan Yesus saja, Juruselamat saya pribadi. Pada saat ini juga dengan Kuasa Yesus, saya mengusir pergi semua roh jahat pembawa sifat kesukuan dari dalam diriku, saya harus bersih dari sifat buruk kesukuan, siap diproses memiliki sifat seperti Yesus. Begitu pula ya Tuhan, jika diriku ini tertimpa kutuk akibat dosa atau kekejian para leluhur saya, maka di dalam nama Yesus saya bermohon agar kutuk itu dibatalkan karena saya ingin hidup bebas dari kutuk, ingin hidup merdeka bersama Yesus Kristus Juruselamat saya. Di dalam nama Yesus saya bertindak untuk kemuliaan Tuhan Yesus. Amin.

Penulis berharap anda mampu menyelesaikan doa ini tanpa kesukaran. Kalau anda memang berdoa sungguh-sungguh dan ternyata mengalami kesukaran atau gangguan, itu pertanda hadirnya kuasa Iblis (warisan) yang tidak suka anda berdoa demikian. Ia berusaha mempengaruhi anda supaya batal memanjatkan doa itu, supaya ia tidak terusir pergi. Jangan menganggap penulis sedang berseloroh. Catatan pengalaman penulis menunjukkan adanya beberapa orang hamba Tuhan yang tidak mampu menyelesaikan doa yang sederhana ini. Seorang pendeta ada yang sampai muntah-muntah, sedangkan seorang penginjil yang lain kesurupan, karena diluar sepengetahuannya ia memiliki roh pendamping warisan leluhurnya. Kalau anda mengalami kesulitan untuk menyelesaikan doa tadi, jangan keraskan hati. Mintalah dukungan pelayanan dari seorang hamba Tuhan yang dirapi.

---oOo---

## **VI. PERTOBATAN DARI PERZINAHAN ROHANI**

Perzinahan rohani atau dosa berhala adalah pelanggaran hukum Tuhan yang pertama dan kedua, yakni dosa menduakan Tuhan atau penyembahan berhala ataupun minta tolong kepada kuasa-kuasa Iblis. Dosa inilah yang dikenal sebagai dosa yang membawa maut (kematian rohani).

Dosa perzinahan rohani terbentuk melalui berbagai cara. Tiga cara yang paling utama adalah :

- a. Dengan beroleh jasa iblis, misalnya disembuhkan dari penyakit oleh dukun, orang pintar, paranormal ataupun orang yang penampilannya sebagai hamba Tuhan (jangan lupa, Iblis dan antek-antiknya sangat ahli dalam menyamar) namun sesungguhnya hamba Iblis.
- b. Persekutuan dengan iblis, misalnya dengan menghadiri acara animisme atau spiritisme (memuja setan) atau kebaktian terhadap setan ataupun permainan ciptaan setan (jailangkung, nini towo, dsb.)
- c. Ikatan perjanjian dengan Iblis, misalnya beroleh kekayaan atau kekebalan fisik dengan janji imbalan tertentu atau beroleh perlindungan dari Iblis dengan tuntutan imbalan : berhamba kepada Iblis.

Untuk kasus perzinahan rohani, cara penyelesaiannya sebagai berikut :

- mengakui dan menyesal atas terjadinya perzinahan rohani
- berjanji tidak akan mengulangi persekutuan dengan Iblis
- mohon ampun atas terjadinya peristiwa yang keji itu dan mohon disucikan oleh darah Yesus dari kekejian itu
- menyatakan penyangkalan atas persekutuan dengan Iblis yang sudah terjadi itu
- dengan menggunakan kuasa Yesus (Yoh. 1:12) menghardik dan mengusir pergi kuasa-kuasa Iblis yang sempat merasuk melalui persekutuan atau kekejian itu.

Untuk SETIAP PERISTIWA persekutuan dengan Iblis atau perzinahan rohani, LIMA LANGKAH DOA/PERNYATAAN tadi perlu dipanjatkan. Mengapa demikian bertele-tele ? Hal ini dibahas dalam buku kecil *AYUB MODERN, MANA KEDAULATANMU ?* oleh penulis yang sama.

## 6.1. TERJADINYA PERZINAHAN ROHANI

Perzinahan rohani terjadi menurut ratusan atau ribuan cara. Tidak ada manusia yang dapat lolos dari jerat-jerat Iblis kecuali jika selalu dikawal dan dibimbing oleh Roh Kudus sendiri. Dibawah ini dicantumkan berbagai cara terjadinya persekutuan dengan Iblis, secara ringkas. Uraian yang lebih luas terdapat dalam buku *MATIUS 613* oleh penulis yang sama.

### 6.1.1. Mengikuti Upacara Agama/Bidat tertentu

Upacara agama lain (Islam, Budha, dsb.) dan upacara di dalam gereja setan perlu disangkal, karena hal-hal tersebut adalah acara persekutuan dengan roh-roh yang menentang Tuhan Yesus. Jadi perlu disesali, disangkal dan roh jahat yang sempat merasuk waktu persekutuan berlangsung dihardik keluar.

Begitu juga upacara bidat-bidat yang berangkat dari Kekristenan namun sudah sesat, perlu disangkal karena upacara itu adalah suatu persekutuan dengan Iblis. Terjadinya upacara itu adalah berdasarkan ilham dari Iblis yang disponsori bidat ybs. Secara sepintas daftar dari beberapa jenis bidat disajikan disini :

- Saksi Yahowa
- Christian Science
- Children of God
- Pemujaan Bunda Maria
- Sekte Mormon
- Pemujaan Rasul atau orang suci
- Beberapa golongan tertentu dalam aliran Karismatik
- Beberapa bidat yang mengutamakan penyembahan kepada Roh Kudus atau mengutamakan pengejaran karunia Roh dengan akibat mereka beroleh karunia "roh kudus" palsu. Baca *ROH KUDUS, roh kudus* oleh penulis yang sama.
- Yang mempertuhankan sakramen tertentu, yakni harus menurut cara lahiriah tertentu ataupun harus menurut urutan yang pasti, tidak boleh dilanggar.
- Yang mengutamakan kesembuhan ilahi tanpa memeriksa (1Yoh. 4:1) asal-usul kuasa yang menyembuhkan itu.

Tidak mungkin memuat daftar semua bidat disini karena jumlahnya banyak dan bertambah terus. Hanya bimbingan Roh Kudus yang dapat memberi kepekaan dan petunjuk kepada masing-masing pribadi kita untuk mengenali atau menghindar dari bidat-bidat yang sedang membujuk/menipu kita.

### 6.1.2. Pelayanan atau Pengobatan Secara Gaib (Non-medis)

Berbagai pengobatan secara tradisional ternyata memanfaatkan kuasa Iblis sehingga mereka yang disembuhkan sebenarnya sudah menerima jasa Iblis. Di masa depan, jasa itu akan ditagihkan imbalannya oleh Iblis.

Paranormal, dukun, orang pintar, dsb. sesungguhnya adalah hamba Iblis, mengingat sumber kuasa gaib hanya ada dua yaitu kuasa Yesus atau kuasa Iblis yang selalu berusaha merusak karya Tuhan Yesus. Jadi setiap pelayanan atau penanganan oleh orang-orang yang TIDAK MENYEMBAH YESUS, TUHAN SATU-SATUNYA, adalah persekutuan dengan Iblis, suatu kekejian di hadapan Tuhan. Jangan terkecoh bahkan ada pribadi yang kelihatannya hamba Tuhan, sebenarnya membawa kuasa Iblis.

Pada masa kini ada dokter-dokter yang mulai menggunakan kuasa gaib dan beberapa dokter lainnya menggunakan "tenaga dalam". Tenaga dalam tidak lain adalah kuasa gaib yang berasal dari Iblis, tetapi oleh Iblis disamarkan, seolah-olah tenaga tersebut bersumber dari dalam diri manusia itu sendiri. Contohnya : "tenaga Kundalini Sakti" pada ilmu Yoga. Akibatnya penanganan orang sakit dengan bantuan tenaga dalam sudah mengakibatkan si pasien menerima jasa Iblis.

### 6.1.3. Ilmu gaib, magnetisme, ilmu silat, ilmu meramal, ilmu hipnotis, radioestetika.

Semuanya ini adalah ilmu pengetahuan semu (pseudo-science) yang berasal dari Iblis, membuat pengikutnya bersekutu dengan Iblis atau setidaknya berpaling dari kuasa Yesus dan bersandar kepada kuasa lain (Yer. 17:5-6). Beberapa dari ilmu ini diberi dasar-dasar logika, diupayakan supaya tampil secara ilmiah agar dapat diterima oleh orang-orang saleh sekalipun. Sekali lagi, Roh Kudus tidak dapat ditipu oleh Iblis, jadi mintalah petunjuk kepada Roh Kudus untuk mengenali tawaran-tawaran Iblis itu.

### 6.1.4. Musik atau Rekreasi dari Iblis

Musik modern atau tradisional banyak yang disponsori oleh Iblis dalam penciptaannya. Begitu pula dalam aransemen dan/atau pemasarannya sehingga yang menyukai musik itu sebenarnya sedang menikmati atau mengagumi karya Iblis sehingga oleh Iblis ybs. dapat dianggap dan didakwa sebagai sekutunya.

Dari musik modern adalah Rock and Roll pada umumnya, teristimewa musik Hard Rock, Heavy Metal, penciptaan lagu-lagunya kebanyakan diawali oleh pemujaan setan dan beberapa lagu non rock juga berasal dari pemujaan setan.

Musik tradisional...untuk amannya hindari saja semuanya. Perlu diingat bahwa budaya (Culture) selalu berangkat dari penyembahan (Cult), sebagaimana dinyatakan oleh akar katanya (Cult) itu. Oleh sebab itu, unsur-unsur dari suatu budaya yakni karya sastra, musik dan karya seni lainnya pasti berasal dari penyembahan. Nah...kalau yang disembah waktu budaya itu berkembang adalah Tuhan Yesus atau Allahnya Ibrahim maka unsur budaya yang dihasilkan cukup aman. Sebaliknya kalau bukan Yesus (tetapi Iblis) yang disembah, dapatlah dimengerti bahaya yang terkandung di dalam unsur-unsur budaya itu.

#### 6.1.5. Roh Pendamping

Ini biasanya suatu perjanjian dengan Iblis, dimana seseorang didampingi atau dikawal oleh roh (-roh) halus, kadang-kadang orang yang bersangkutan tidak sadar akan hal itu. Bab 5 sudah membahasnya secara jelas.

#### 6.1.6. Memelihara atau Menjadi Makhluk Halus/Jadi-jadian

Memelihara makhluk halus atau jadi-jadian mempunyai berbagai tujuan. Biasanya untuk memperoleh kekayaan, untuk penjagaan ataupun untuk penyerangan. Ada pula jenis yang lebih ekstrim dimana orang berilmu itu sendiri yang berubah menjadi makhluk jadi-jadian. Persekutuan dengan Iblis sudah erat lagi dalam hal ini.

#### 6.1.7. (Up-)acara Adat atau Budaya

Karena setiap suku bangsa di Indonesia umumnya belum jauh dari animisme, maka kebanyakan upacara adat dan budaya sebenarnya berasal dari penyembahan berhala (Lihat pasal 6.1.4.). Jadi bukan kuasa Yesus yang menjadi sumber atau ilham dari berbagai upacara itu. Akibatnya didalam pelbagai upacara itu selalu terselip acara atau sikap bersekutu dengan Iblis.

#### 6.1.8. Pelayanan dari Hamba Tuhan Palsu

Pada masa kini ada sebagian Penginjil atau hamba Tuhan yang giat melayani, namun belum mengalami kelepasan yang tuntas. Maka di dalam dirinya masih mendekam roh jahat, boleh jadi sisa persekutuan dengan Iblis di masa lalunya, boleh jadi pula yang diwarisinya dari leluhurnya (lihat uraian bab 5). Kalau hamba Tuhan dari golongan ini melakukan penumpangan tangan maka kuasa Iblis yang selama ini bersembunyi di dalam dirinya akan ikut tersalur kepada si "pasien", sehingga si "pasien" akan ketularan roh atau kuasa jahat itu. Pelayanan semacam ini perlu disangkal dan roh jahat yang tersalur itu perlu diusir pergi.

Tidaklah mudah menandai mana hamba Tuhan yang murni, mana yang palsu. Ada ketikanya yang palsu malah berpenampilan lebih "wah". Penilaiannya hanya dapat dilakukan secara benar melalui "buah-buah" yang dihasilkan. Lebih tegas lagi, "buah pertobatan" yang dihasilkannya harus "buah baik" dari kacamata TUHAN, bukan dari kacamata manusia (baca *AYUB MODERN, MANA KEDAULATANMU* oleh penulis yang sama).

#### 6.1.9. Lain-lain

Dalam kategori "lain-lain" ini, persekutuan dengan Iblis dapat berbentuk sederhana, namun dapat berbentuk sangat aneh ataupun sangat keji. Beberapa jenis yang sangat aneh yang dijumpai penulis :

- Hubungan kelamin dengan Bunda Maria palsu yang dialami oleh seorang pemuda berusia +/- 24 tahun. Ia memang terlibat sangat dalam dengan kuasa-kuasa Iblis. Ia benar-benar menikmati hubungan pribadi tersebut.
- "Perkawinan" dengan setan yang dialami seorang wanita berusia 36 tahun, belum menikah. Dia malu sekali dengan "affair" itu sehingga dalam berbicara, tangannya selalu menutupi mulutnya yang sering "diciumi" setan itu.
- "Hubungan kelamin" jarak jauh dengan bantuan setan. Dalam kasus ini seorang pria mampu berkonsentrasi dan "berhubungan kelamin" hingga mencapai kenikmatan dengan wanita yang diinginkannya, walaupun mereka berjarak jauh.
- Hubungan kelamin dengan berhala, batu, bumi (ibu pertiwi), dsb.

Tidak mungkin mencatat semua bentuk perzinahan rohani yang mengikat manusia. Masing-masing suku bangsa dan budaya terkena cara-cara yang khas. Lagi-lagi untuk menandai satu per satu diperlukan hikmat sorgawi dan itu hanya mungkin diperoleh dengan bantuan Roh Kudus.

Perzinahan rohani dapat terjadi secara disadari, yakni memang diinginkan dan dimengerti ataupun terjadi diluar kesadaran atau pengertian. Tentu saja bagi yang terjadi dengan sepenuh pengertian, ikatan rohani dengan Iblis terbentuk secara kuat pula. Bukankah dari yang lebih banyak diberi (pengertian) dituntut lebih banyak pula (Lukas 12:48) ?

### **6.2. PERZINAHAN ROHANI DILUAR KEHENDAK/KESADARAN**

Perzinahan rohani yang terjadi di luar kehendak atau diluar kesadaran seseorang secara logika sebenarnya tidak terlalu mengikat. Jadi seseorang yang tidak mengerti terjadinya perzinahan rohani antara dirinya dengan kuasa Iblis sebenarnya tidak dapat dikatakan terikat. Namun Iblis, si Pendakwa itu tetap Iblis. Ada saja cara dia memanfaatkan persekutuan yang terjadi di luar kesadaran itu dan mendakwanya juga, sehingga yang bersangkutan masih mungkin terkena gocohan si Iblis. Penulis melayani berbagai macam kasus semacam ini (lihat bab 5), dimana yang bersangkutan harus menjalani juga pelayananan pelepasan, kendati dahulunya ia tidak pernah berminat dengan persekutuan tersebut.

Berangkat dari berbagai pengalaman itulah, demi amannya (preventive), persekutuan dengan Iblis, sadar ataupun tidak sadar terjadinya, sebaiknya disangkal dan roh jahat yang mungkin merasuk diusir keluar. Demi terjaminnya pertumbuhan rohani petobat yang bersangkutan.

Untuk PERSEKUTUAN DILUAR SADAR YANG BELUM JELAS BENTUKNYA, doa penyangkalan dapat dilakukan satu kali seperti penyelesaian dosa jasmani. SATU DOA PENYANGKALAN untuk maksud pencegahan. Namun kalau ternyata terungkap ada persekutuan yang jelas bentuknya, penyangkalannya menjadi SATU DOA PENYANGKALAN UNTUK SATU PERISTIWA PERSEKUTUAN, yaitu :

- mohon Roh Kudus memeriksa kalau-kalau terhadap diri petobat pernah terjadi persekutuan dengan Iblis di luar kesadaran atau diluar pengertian (sewaktu bayi, sewaktu dalam kandungan atau sewaktu belum mengerti benar arti suatu tindakan perdukunan);
- kalau memang ada, nyatakan bahwa hal itu terjadi diluar pengertian, diluar kemauan atau kesadaran;
- doanya berbunyi : "Saya nyatakan di dalam nama Yesus, itu tidak berlaku bagiku, saya tidak mau bersekutu dengan Iblis, persekutuan saya hanya kepada Tuhan Yesus !".
- mohon izin memanfaatkan kuasa Yesus (Yoh. 1:12), lalu usir roh jahat yang mungkin sudah merasuk melalui persekutuan itu.

Kalau petobat mengalami gangguan sewaktu memanjatkan doa preventive tadi, itu berarti memang ada persekutuan dengan Iblis diluar kesadaran di masa lalu. Berat ringannya gangguan menjadi petunjuk tentang berat ringannya persekutuan yang pernah terjadi.

Ada baiknya doa preventive dipanjatkan berulang kali, dari waktu ke waktu demi memastikan bahwa kekejian itu benar-benar teratasi. Misalnya setiap hari sekali, untuk waktu dua-tiga minggu sehingga benar-benar tidak terasa lagi gangguan di dalam memanjatkan doa itu.

### **6.3. PERZINAHAN ROHANI DENGAN KEHENDAK/KESADARAN SENDIRI**

Dalam kasus seperti ini, maka tanggung jawab si petobat di hadapan Tuhan (atau resiko dakwaan atas diri si petobat oleh Iblis) menjadi sangat berat. Oleh sebab itu sebagai pernyataan kesungguhan hati atau tekad sebaiknya dipanjatkan SATU DOA PENYANGKALAN UNTUK SATU KASUS PERSEKUTUAN atau SATU DOA PENYANGKALAN UNTUK SETIAP HAMBA IBLIS (dukun, guru ilmu gaib, dsb.) yang disekutukan. Untuk setiap persekutuan, panjatkan DOA PENYANGKALAN (bukan doa preventive karena sudah jelas kasusnya) yang berisi antara lain :

- mengaku pernah bersekutu dengan Iblis melalui hamba Iblis (sebutkan namanya, kalau ingat), di tempat tertentu (kalau ingat) dan untuk maksud beroleh jasa iblis tertentu (biasanya mudah diingat)
- nyatakan penyesalan dan rasa malu karena hal itu merupakan kekejian bagi Tuhan dan berjanji tidak akan melakukan lagi tindakan semacam itu
- mohon ampun pada Tuhan Yesus dan mohon disucikan oleh darah Yesus
- didalam nama Yesus, batalkan persekutuan dan ikatan perjanjian dengan Iblis, sangkali jasa Iblis yang diterima itu dan nyatakan hanya jasa Yesus yang berlaku bagi petobat
- mohon izin menggunakan kuasa Yesus, lalu didalam nama Yesus usir roh jahat yang merasuk sewaktu persekutuan itu terjadi

Dalam hal ini, sebaiknya petobat memastikan dirinya benar-benar bebas dari dakwaan Iblis. Kalau dia belum yakin benar semuanya sudah disangkal, berdoalah dari waktu ke waktu, minta Roh Kudus mengungkapkan, kalau masih ada yang tersembunyi. Begitu ada hal baru (yang selama ini terlupakan) yang diungkapkan, panjatkan segera doa penyangkalan dan doa pengusiran roh jahat.

### **6.4. PENANGANAN BENDA IBLIS DAN JAMPI**

Bagian pelayanan Kelahiran Rohani dalam bab ini dapat juga diberi nama Pelayanan Pelepasan, yang artinya melepaskan (calon) petobat dari ikatan-ikatan Iblis. Biasanya bagian inilah yang terberat dari Kelahiran Rohani, sebab Iblis tidak suka korbannya dirampas begitu saja menjadi milik Yesus. Adakalanya Iblis bahkan berhasil “menendang” pelayan pelepasan itu sehingga hamba Tuhan ybs. jatuh sakit atau dinonaktifkan untuk sementara waktu. Untuk menghindari hal itu, hamba Tuhan harus secara ketat memelihara kekudusannya. Untuk penjelasan yang lebih luas, bacalah buku *Mengusir Setan dengan Kuasa Roh Tuhan* oleh penulis yang sama. Sekali lagi, pelayanan pelepasan menuntut kekudusan pelayannya sebelum Iblis ditaklukkan dalam pertarungan itu.

Menjadi bagian dari pelayanan pelepasan ini pula, benda-benda Iblis yang ada pada (calon) petobat harus dihilangkan, dimusnahkan atau dikuduskan oleh kuasa Yesus. Benda-benda Iblis yang berada diluar tubuh (jimat, keris, dsb.) dapat dengan mudah dimusnahkan setelah kuasa Iblis didalamnya dihancurkan melalui doa.

Benda Iblis yang dimakan atau diminum biasanya masih bisa bertahan di dalam tubuh, kendati masuknya sudah puluhan tahun yang lalu. Benda Iblis itu tidak mutlak harus dikeluarkan, yang penting kuasanya dihancurkan, kalau perlu dengan meminum air yang sudah didoakan. Benda Iblis yang dipasang di dalam tubuh (susuk, isim, dsb.) dapat dihancurkan kuasanya dengan doa dan jamahan tangan hamba TUHAN, namun boleh juga didoakan agar dikeluarkan atau dikuduskan seturut rancangan TUHAN. Jangan paksakan benda Iblis itu harus keluar, boleh jadi TUHAN merancang sesuatu yang lain.

Penanganan jampi menjadi sulit karena tidak dapat dilihat, diraba atau dihancurkan secara fisik. Jampi harus dicabut dari ingatan dengan kuasa Roh Kudus. Hamba TUHAN berdoa mengundang Roh Kudus untuk bekerja menangani jampi itu, lalu petobat diminta mengucapkan jampi itu untuk terakhir kalinya (seingatnya). Begitu selesai hamba TUHAN menyatakan :

- di dalam nama Yesus, jampi ini saya cabut dari pikiran orang ini dan kuasanya dihancurkan untuk selamanya. Jampi ini tidak ada lagi kuasanya, dimanapun diucapkan atau oleh siapapun diucapkan. Iblis, kuasamu di dalam jampi ini saya hancurkan di dalam nama Yesus.
- Sambil menumpangkan tangan diatas kepala petobat, hamba TUHAN berdoa bermohon agar Roh Kudus mencabut jampi itu dari ingatan si petobat untuk selama-lamanya.

Setelah doa itu, si petobat boleh mencoba mengucapkan jampi itu lagi, biasanya ia sudah lupa. Kalau ternyata belum terlupakan, mungkin ia belum sepenuhnya rela kehilangan jampi itu. Tegaskan sekali lagi kerelaannya, doakan sekali lagi pengkudusan pikirannya dan mohon Roh Kudus bekerja. Pada waktunya jampi itu akan dicabut dan dimusnahkan dari pikirannya. Begitulah bekerjanya Roh Kudus bersama hamba TUHAN yang diurapi.

#### **6.5. BILA TERJADI GANGGUAN OLEH IBLIS**

Setiap “bidan” Kelahiran Rohani pasti menginginkan pekerjaannya berjalan lancar dan mulus, bebas dari gangguan. Namun dalam banyak hal keinginan ini tidak mudah terpenuhi. Iblis tidak suka kalau orang yang sudah dalam cengkeramannya dirampas oleh seorang hamba TUHAN. Ia akan menggunakan berbagai upaya untuk mengganggu dan mengugurkan Kelahiran Rohani. Dibawah ini beberapa taktik Iblis untuk mengganggu pelayanan.

##### **6.5.1. Membatalkan Pelayanan**

Mungkin terjadi seorang petobat menjelang doa penyangkalan, meminta (menyatakan) membatalkan atau menunda pelayanan. Ini berbahaya ! Sangat mungkin hal itu bukan kehendak si petobat tetapi pembatalan itu terjadi karena pengendalian Iblis atas dirinya. Dalam hal ini, hamba Tuhan harus berusaha sehabis daya jangan sampai ditunda, namun janganlah hamba Tuhan memaksakan melanjutkan pelayanan. Dalam beberapa kasus, ada peristiwa yang menyedihkan muncul mengikuti pembatalan Kelahiran Rohani. Ada yang mati karena kecelakaan, ada yang sampai bunuh diri. Yang jelas, calon petobat itu gagal mengikut Yesus.

##### **6.5.2. Meninggalkan Pelayanan**

Cara lain yang mungkin dipakai Iblis untuk membatalkan Kelahiran Rohani adalah dengan menuntun calon petobat meninggalkan ruang pelayanan. Pernah terjadi, seorang calon petobat menjelang dimulainya doa-doa penyangkalan, meminta diri mau buang air kecil. Penulis mengamati dari jauh dan ternyata sehabis buang air, ia menyelonong terus turun tangga meninggalkan gedung itu. Tidak perlu berlari-lari dan menggunakan upaya fisik untuk menariknya kembali ke ruang pelayanan, cukup dengan menyatakan : “di dalam nama Yesus saya ikat kamu disini”, lalu memerintahkan setan pengendali itu mengembalikannya ke ruang pelayanan. Ia menjadi seperti seorang pikun yang tidak tahu jalan keluar dan dengan patuh masuk kembali ke ruang pelayanan.

##### **6.5.3. Kesurupan**

Ini adalah taktik yang amat sering digunakan Iblis. Dengan kesurupan, Iblis mendemonstrasikan bahwa dialah yang berkuasa dan mengendalikan si petobat, bukan hamba Tuhan itu. Disinilah terjadi

peperangan rohani yang terbuka. Disinilah terlihat urapan atas seorang hamba Tuhan. Bukan berbahasa lidah yang penting pada saat ini tetapi kuasa dan urapan Roh Kudus, disertai hikmat sorgawi yang memimpin hamba Tuhan tersebut memenangkan peperangan itu, baik dengan cara dialog (berperkara dan memenangkannya) maupun dengan cara kuasa dan perampasan calon petobat dari kendali si Iblis.

#### 6.5.4. Hilang Sadar atau Pingsan

Taktik lain yang dapat digunakan oleh Iblis adalah dengan mencabut kesadaran si petobat atau membuatnya pingsan. Tidak perlu khawatir dalam hal ini. Anda cukup mendoakannya, memuji Tuhan atau memberikan bantuan fisik yang minim saja (misalnya memencetkan bawang di hidungnya, minyak wangi atau bahkan terasi pun kadang-kadang dapat menolong). Dengan cepat ia akan sadar kembali.

#### 6.5.5. Mengamuk

Inilah yang paling ditakuti oleh hamba Tuhan. Acapkali mereka lupa bahwa setan itu roh dan kuasa Yesus (kalau ada dalam diri hamba Tuhan) lebih hebat dari kuasa setan. Banyak hamba Tuhan terpancing untuk menggunakan kekuatan fisik menghadapi situasi semacam ini. Apalagi kalau si petobat seolah-olah mau bunuh diri dengan mencekik leher sendiri atau membentur-benturkan kepala ke tembok.

Kita harus ingat bahwa kuasa Yesus lebih hebat dari kuasa setan dan kuasa setan lebih hebat dari kekuatan fisik kita. Jadi gunakanlah kuasa Yesus, hardik setan itu, perintahkan dia menghentikan demonstrasi atau tipu dayanya (Iblis tidak pernah menginginkan kematian korbannya kecuali korbannya benar-benar sudah mau mengikuti Yesus, Iblis hanya menakut-nakuti atau menteror hamba Tuhan). Berdoalah, menyanyilah tetapi hindarilah penggunaan kekuatan fisik. Ini membahayakan anda dan si petobat. Kalaupun sangat terpaksa, upaya fisik dipakai seminim mungkin, jangan sampai membahayakan.

Penting dicatat dalam banyak hal, munculnya sikap mengamuk pada diri seorang yang kesurupan seringkali dirangsang justru oleh sikap atau tindak-tanduk yang tidak benar dari hamba Tuhan itu sendiri. Untuk lebih mengerti lagi taktik dan tingkah laku Iblis dalam pelayanan pelepasan, bacalah buku *Matius 613* dan *Mengusir Setan dengan Kuasa Roh Tuhan* oleh penulis yang sama.

---o0o---

## VII . PERMOHONAN AMPUN ATAS DOSA JASMANI

Dalam hal pelanggaran hukum I dan II perlu dipanjatkan satu doa untuk setiap peristiwa perdukunan atau persekutuan. Pada setiap doa yang dipanjatkan terkandung resiko untuk mendapat gangguan dari Iblis, gangguan ringan atau gangguan berat (kesurupan). Hal ini disebabkan roh-roh jahat tidak rela diusir begitu saja akibat pembatalan atau penyangkalan persekutuan si petobat dengan Iblis di masa lalu. Bagaimana halnya dengan penyelesaian dosa-dosa yang lain ?

### 7.1. DOA PERMOHONAN AMPUN

Pada tahap lanjutan, pelaksanaan doa permohonan ampun atas pelanggaran Hukum Tuhan yang lain (Kel. 20:7-17) tidak sesulit pada dua hukum pertama. Untuk hukum III sampai X cukup satu doa dipanjatkan untuk satu jenis dosa dan resiko gangguannya kecil saja. Sangat jarang terjadi satu petobat sampai kesurupan waktu berdoa pada tahap ini.

Permohonan ampun dilakukan dengan memanjatkan doa permohonan ampun yang berisi (garis besar) sebagai berikut :

- pengakuan dosa, pelanggaran hukum ke... sambil diutarakan bentuk pelanggaranannya
- pernyataan menyesali diri atas kekejian itu dan mohon kepada Tuhan Yesus agar dosa tersebut diampuni
- mohon darah Yesus menyucikan petobat dari kekejian itu
- mohon izin menggunakan kuasa Yesus (Yoh. 1:12), lalu didalam nama Yesus, roh jahat perangsang dosa jenis itu diusir keluar meninggalkan si petobat.

Untuk setiap hukum Tuhan yang telah dilanggar, satu doa permohonan ampun dipanjatkan dalam bentuk yang sama, begitu seterusnya hingga selesai semua dengan lancar. Usahakan agar semuanya dapat selesai sekali jalan. Dalam hal adanya gangguan hebat, doa-doa dapat diseling dengan istirahat atau sebuah lagu pujian tergantung keadaan.

Petobat boleh berdoa sendiri, namun sekiranya sulit baik, juga hamba Tuhan yang menuntun petobat berdoa satu kalimat demi satu kalimat.

## **7.2. BERBAGAI CARA TERJADINYA DOSA JASMANI**

Terjadinya dosa jasmani pada umumnya sudah diterangkan pada waktu seseorang belajar sidi atau belajar tentang Kekristenan. Namun pada banyak orang Kristen, pengertian tentang dosa sudah begitu luntur sehingga perlu disegarkan. Dalam beberapa kasus ada pelanggaran yang samar atau tidak diinsyafi sehingga lolos dan tidak diselesaikan, akibatnya petobat dapat didakwa oleh Iblis. Itulah sebabnya, dibawah ini didaftarkan berbagai cara terbentuknya dosa-dosa termaksud.

7.2.1. Hukum III : Jangan menyebut nama Tuhan, Bapamu dengan sembarangan, sebab Tuhan akan memandang bersalah orang yang menyebut namaNya dengan sembarangan.

Beberapa jenis pelanggaran yang dapat terjadi adalah :

- berseloroh atau menceritakan lelucon atau anekdote dengan menggunakan nama Tuhan
- menghujat atau menghina nama Tuhan
- seruan kaget atau jengkel yang kelihatannya wajar, namun membawa-bawa Tuhan, contoh "Tuhan Ampun" di Maluku

Bimbinglah petobat untuk mengusir roh hujat dari dalam dirinya.

7.2.2. Hukum IV : Ingatlah dan kuduskanlah hari Sabat

Hakekat penting dari Sabat adalah hari pernyataan kasih terhadap bawahan dan orang upahan. Namun justru ini yang gagal dipenuhi oleh kebanyakan orang Israel sehingga mereka begitu keras ditempelak oleh Yesus.

Apakah petobat sudah menghormati dan mengkuduskan hari yang ditentukan untuk berbakti kepada Tuhan dan beristirahat dari pekerjaan duniawi atautkah petobat sering menghindari persekutuan atau kebaktian karena keperluan duniawi semata ?

7.2.3. Hukum V : Hormatilah ayahmu dan ibumu, supaya lanjut umurmu...

Berbagai pelanggaran yang mungkin terjadi adalah :

- berkelahi atau bermusuhan dengan orang tua
- tidak memenuhi harapan yang wajar dari orang tua. Hal ini bertambah gawat kalau orang tua sempat berjanji kepada Tuhan agar petobat menjadi pendeta atau hamba Tuhan
- melarikan diri dari rumah karena pertengkaran
- tidak mengurus orang tua yang sudah tua, lemah dan sakit-sakitan
- menikah tanpa izin atau kawin lari, walaupun petobat kemudian beroleh pemberkatan di gereja, ini belum menyelesaikan pelanggaran hukum ke-5 dan ke-7 (kalau sempat terjadi perzinahan)
- menghujat atau mengutuki orang tua

Usir roh pemberontak atau roh pembangkang

7.2.4. Hukum VI : Jangan membunuh

- pernahkah petobat membunuh orang dengan tangan sendiri atau meminjam tangan orang lain (pembunuh bayaran, dukun, dsb.)

- membunuh dengan tidak sengaja (mis. tabrakan lalu lintas atau dalam peperangan) sebaiknya dipertobatkan juga (tidak ada ruginya, bukan ?)
- membunuh janin (pengguguran kandungan). Petobat dirasuki roh bengis dalam peristiwa ini Usir pergi roh kejam, roh bengis atau roh pembunuh itu.

7.2.5. Hukum VII : Jangan berzinah

Berbagai bentuk perzinahan :

- berhubungan kelamin diluar pernikahan yang diberkati dengan yang bukan isteri atau suami sendiri, dengan sesama lelaki atau perempuan
- berhubungan kelamin dengan ternak atau hewan lainnya
- "berhubungan kelamin" dengan roh jahat. Pertobatkan dan usir roh jahat teman berhubungan kelamin itu.

Petobat dirasuki roh zinah, usir pergi roh tersebut.

7.2.6. Hukum VIII : Jangan mencuri

- mencuri dengan tangan sendiri atau menyuruh orang lain
  - korupsi, merampok, penodongan, penjambretan, kleptomania
  - tegasnya mengambil sesuatu yang bukan hak petobat
- Perlu pengusiran roh pencuri, roh jambret, roh kleptomania

7.2.7. Hukum IX : Jangan bersaksi dusta tentang sesamamu

Semua dusta adalah dosa (Mat. 5:37), dusta atau penipuan membuat seseorang menjadi "anak Iblis", kehilangan status "anak Tuhan" sebab Iblis adalah pendusta, bapak segala dusta (Yoh. 8:43-44).

7.2.8. Hukum X : Jangan mengingini milik orang lain...

- dosa keinginan, mengingini atau berhasrat memiliki atau mengambil alih hak orang lain
- dosa ini dapat menyeret orang kepada dosa pencurian
- dosa ini juga dapat menyeret orang kepada berhala : "berhala keinginan", keinginan tertentu yang terlalu besar dan dikobar-kobarkan akan membuat orang memberhalakan keinginana itu.

Contoh : ada orang atau hamba Tuhan yang sangat menginginkan karunia Roh Kudus, misalnya bahasa roh, begitu inginnya sampai dia memberhalakan karunia ini. Dalam alam roh, Iblis akan mendakwa dia sebagai penyembah berhala, maka Iblispun berhak menjamah dia dan "mengaruniakan" kepadanya bahasa roh palsu (dari Iblis). Orang ini menjadi orang yang disesatkan Iblis. Bacalah buku *ROH KUDUS*, "roh kudus" oleh penulis yang sama.

**7.3. KALAU PETOBAT TERANCAM HUKUMAN MATI**

Anda mungkin menemukan kasus yang telah melakukan dosa atau pelanggaran yang oleh HUKUM TUHAN diancam hukuman mati. Petobat ini perlu diinsyafkan bahwa sebenarnya selama ini ia sudah hidup dengan "nyawa pinjaman". Iblis sudah sejak dahulu mendakwakan dosa itu dan menuntut kematiannya akibat pelanggaran tersebut. Kasih Yesus sajalah yang memberinya kesempatan untuk bertobat.

Didalam hal semacam ini sarankanlah kepada petobat untuk bersyukur atas kasih Yesus itu dan seyogyanyalah dia merelakan sisa usianya (yakni "nyawa pinjaman" itu) untuk Tuhan pakai menjadi kemuliaan bagi Yesus. Sarankan dia menjadi hamba Tuhan yang sepenuh hati, benar-benar menyerahkan hidupnya kepada Tuhan, untuk dipakai oleh Tuhan bagi perluasan Kerajaan Sorga.

Berbagai pelanggaran atau dosa yang terancam hukuman mati itu adalah sebagai berikut :

- Kel. 21:12, 15-17, memukul orang hingga mati, menculik seseorang, mengutuki ayah atau ibu
- Im. 20:2 : menyerahkan anaknya untuk persembahan berhala
- Im. 19, 20 : .....berbagai perzinahan dan kekejian
- DII.

### VIII. DOA PERMOHONAN PENYEMBUHAN LUKA-LUKA BATIN

Luka-luka batin (psikologi menamakannya trauma masa lalu) banyak menghambat pertumbuhan rohani petobat-petobat yang kami layani. Sebagai gambaran, dalam alam lahiriah, melalui luka jasmani berbagai bakteri jasmani dapat masuk ke dalam tubuh dan mengakibatkan berbagai jenis penyakit yang sebenarnya tidak perlu muncul. Melalui luka jasmani bakteri tipus, TBC, dsb. Dapat masuk ke dalam tubuh dan memperburuk kondisi tubuh.

Dalam alam roh, dengan luka batin, terjadi hal yang serupa. Melalui luka batin, bakteri rohani (yakni berbagai roh jahat) dapat merembes atau merasuk ke dalam tubuh rohani (yakni "hati", istilah dalam Alkitab) seseorang, kendati ia sudah bertobat. Akibatnya kondisi rohani petobat itu memburuk, suatu waktu dapat terjerumus lagi ke dalam dosa.

Beberapa jenis "bakteri rohani" yang sering merasuk adalah roh kecewa, roh khawatir, roh dendam, roh benci, roh putus asa, roh pembunuh, roh bunuh diri, dsb. Akibatnya dibawah berbagai pengaruh roh jahat itu, si petobat masih dapat mendendam, membenci, berlaku kejam bahkan sampai kepada pembunuhan atau bunuh diri.

Luka batin dapat terbentuk melalui peristiwa yang berkesan-dalam pada hati seseorang. Biasanya peristiwa yang dilakukan orang lain yang menyakitkan, sangat mengecewakan, sangat menyedihkan, sangat memalukan, sangat menakutkan, sangat menjengkelkan, dll.

Untuk kesembuhan trauma psikologi ini, tehnik-tehnik dari berbagai ilmu pengetahuan kemanusiaan tersedia untuk dimanfaatkan. Namun yang paling ampuh dan pasti menyembuhkan adalah nasehat dari Tuhan Yesus, Penasehat Ajaib itu :

"Kasihilah musuhmu dan berdoalah bagi mereka yang menganiaya kamu" (Mat. 5:44).

Memang cara terbaik untuk menanggulangi luka batin adalah mengampuni orang yang sudah melukai kita. Barulah kita sendiri disembuhkan secara rohani. Namun luka batin itu tidak cukup hanya disembuhkan, masih harus ditutup rapat-rapat sehingga luka batin tidak mudah muncul kembali. Bagaimana menutupnya secara rohani ? Penyembuhan dan penutupan luka-luka ini terjadi kalau "tehnik Tuhan" dilaksanakan. Apa pula yang dimaksud dengan tehnik Tuhan itu. Hal itu direkam dalam Yes. 43:25

"Aku, Akulah Dia yang menghapus dosa pemberontakanmu oleh karena Aku sendiri dan Aku tidak mengingat-ingat dosamu".

MENGAMPUNI dan MELUPAKAN, itulah "tehnik TUHAN". Dengan MENGAMPUNI, kita akan beroleh pengampunan dari Tuhan (Mat. 6:14-15). Upah tambahannya : luka batin disembuhkan oleh Tuhan Yesus. Dengan MELUPAKAN, rekening hutang (dosa) sudah ditutup. Tidak diingat-ingat lagi. Dengan tidak diingat-ingat lagi, trauma masa lalu itu akan pupus dari ingatan. LUKA BATIN TERTUTUP RAPAT. Luka yang baru tidak mudah terbentuk. Dengan perkataan lain, yang bersangkutan tidak mudah untuk sakit hati lagi karena sudah lupa akan sakit hatinya dahulu.

Memang, harus dengan MENGAMPUNI dan MELUPAKAN KESALAHAN ORANG LAIN baru kita mampu mengikut Yesus dengan sungguh-sungguh. Sesudah mampu MENGAMPUNI DAN MELUPAKAN kesalahan

orang lain, kita mampu mematuhi perintah Tuhan Yesus untuk MENGAMPUNI SAUDARA-SAUDARA KITA SAMPAI SEBANYAK 70 X 7 KALI ! Sebanyak empatratus sembilan puluh kali (Mat. 18:22).

Dengan MELUPAKAN berbagai peristiwa yang menyakiti hati itu, sembuhlah semua luka batin, baik yang dibangkitkan manusia maupun yang muncul secara alamiah, misalnya kematian seseorang yang kita cintai. Untuk tidak jauh menyimpang dari topik buku ini, masalah luka batin dibahas tersendiri dalam buku *ABSALOM, OH...ABSALOM* oleh penulis yang sama.

Dengan pengertian-pengertian yang mendasar diatas, dapatlah disusun doa permohonan untuk penyembuhan luka-luka batin seperti diuraikan pada bagian-bagian mendatang.

#### **8.1. MOHON ROH KUDUS INGATKAN**

Bimbing si petobat untuk berdoa, mohon Roh Kudus bekerja di dalam ingatannya untuk mengangkat lagi ke permukaan, segala peristiwa yang melukai hatinya dalam setiap periode usianya. Dimulai dari masa kanak-kanak, remaja, masa muda dewasa, berumah tangga, dst. Hal ini penting karena ada saja luka batin yang begitu lama diderita sehingga tidak dianggap sebagai luka lagi. Ini adalah kasus "BELUM MENGAMPUNI, SUDAH MELUPAKAN". Luka batinnya ada tetapi dilupakan sehingga roh-roh jahat masih nyaman bersembunyi disana. Itulah perlunya doa permohonan ini, mohon Roh Kudus mengingatkan si petobat akan semua luka-luka batin yang dideritanya, untuk disembuhkan !

Kasus lain tentang luka batin yang belum sembuh adalah "MAU MENGAMPUNI, BELUM MELUPAKAN". Jenis ini juga perlu diselesaikan secara tuntas. Berdoalah nyatakan sekali lagi bahwa kesalahan saudara kita itu, kita maafkan, mohon Tuhan Yesus juga mengampuni saudara kita itu dan memberkatinya. Selanjutnya mohon Roh Kudus bekerja di dalam ingatan dan menghapuskan ingatan peristiwa itu dari otak.

Yang terberat adalah kasus "TIDAK MAU MENGAMPUNI, TIDAK MAU MELUPAKAN". Ini bukan hanya luka batin tetapi lebih tepat kalau disebut DENDAM ! Petobat semacam ini hanya dapat takluk kepada sabda Yesus dalam Mat. 6:14-15. Ajak juga ia membaca Amsal 29:1. Kalau ia mengeraskan hati TETAP TIDAK MAU MENGAMPUNI maka ia tidak pernah diampuni oleh TUHAN, berarti semua usaha pertobatannya sia-sia. Ia menjadi pengikut Iblis yang setia.

#### **8.2. BERSIHKAN LUKA BATIN, USIR BAKTERI ROHANI**

Petobat dipimpin berdoa, mohon izin menggunakan Kuasa Yesus (Yoh. 1:12) lalu mengusir semua roh jahat yang sempat merasuk melalui luka-luka batin. Sebutkan nama-nama roh jahat yang dapat diamati (seperti dicatat diatas) dan usir keluar satu per satu.

#### **8.3. AMPUNI MEREKA YANG MENYAKITI HATI, BERKATI !**

Ajak petobat berdoa menyatakan mengampuni mereka yang sudah menyakiti hatinya dalam berbagai peristiwa di masa lalu itu. Utarakan dengan jelas peristiwa-peristiwa itu, satu demi satu. Doakan pula supaya Tuhan Yesus memberkati mereka, mencurahkan damai sejahtera bagi mereka bahkan menyelamatkan mereka dari dosa-dosa mereka.

Berdoa lagi, mohon tangan Tuhan Yesus menyembuhkan luka-luka batin itu serta menutup rapat-rapat sehingga tidak dapat lagi dirasuk bakteri rohani (roh jahat). Kalau petobat belum mau, tunda masalah ini, selesaikan bagian pertobatan yang lain. Pada hari-hari mendatang anda perlu berdoa syafaat bagi (calon) petobat itu.

#### **8.4. MOHON ROH KUDUS MENCabut DARI INGATAN**

Ajak si petobat memohon kepada TUHAN agar Roh Kudus mencabut ingatan akan peristiwa itu dari otak. Kalaupun peristiwa itu teringat, hatinya tidak akan terluka lagi.

Sebagai penutup bab ini, penulis ingin mengingatkan tiga hal penting :

- a. Kalau (calon) petobat belum mampu mengampuni mereka yang menyakiti hatinya, jangan dipaksa supaya selesai hari itu juga. Pemaksaan dapat berakibat calon petobat gagal bertobat ataupun kalau ia mau mengampuni, pengampunan dibawah paksaan tidak berarti. Yag mungkin dilakukan adalah membujuk dia untuk berdoa, bermohon kepada TUHAN supaya di masa depan DIMAMPUKAN MENGAMPUNI dan melupakan masalah itu.
- b. Kalau mau lebih tuntas lagi, tidak ada salahnya anda mengajak petobat berdoa mohon kesembuhan bagi luka-luka batin yang mungkin terjadi diluar kesadarannya, yakni sewaktu masih anak kecil, sewaktu bayi, bahkan semasa di masa kandungan. Jangan menganggap remah hal-hal itu. Penulis menemukan banyak kasus luka batin yang terbentuk di dalam kandungan, misalnya pada anak yang pernah dicoba untuk digugurkan atau pada anak yang semasa di dalam kandungan, ibunya terluka batin oleh ayahnya (atau orang lain), dsb. Luka batin ibunya tertular kepada anaknya. Doakanlah itu, yakni "luka batin yang terjadi diluar kesadaranku, mohon Tuhan Yesus sembuhkan dan tutup rapat-rapat, saya mengampuni mereka yang berbuat, siapapun itu".
- c. Peranan anda sebagai pembimbing bukan hanya menuntun berdoa, tetapi secara rohani HARUS MENDUKUNG SPENUHNYA pekerjaan ini beserta doa-doa yang dipanjatkan. Dengan melihat situasi,

ada ketikanya anda perlu MENGULANGI SENDIRI DOA-DOA PERMOHONAN kepada TUHAN itu dan mengulangi perintah-perintah pengusiran roh-roh jahat dalam rangka pembebasan si petobat dari gangguan roh-roh jahat.

---oOo---

## **IX. SELESAIKAN KUTUK, DENDAM DAN KEBENCIAN**

Penulis mengamati berbagai kasus pertumbuhan rohani yang kerdil pada petobat-petobat yang sebelumnya sudah beroleh Kelahiran Rohani. Adalah sangat sulit dan menuntut ketekunan untuk menemukan penghambat pertumbuhan rohani itu. Ternyata dalam banyak kasus, hambatannya terletak pada masalah kutuk, dendam dan kebencian yang tidak terselesaikan. Dalam hal begini, seorang hamba Tuhanpun akan mengalami kekerdilan rohani, selama dendam dan kebenciannya belum terselesaikan.

### **9.1. BERBAGAI KUTUK YANG TERSAMAR**

Ada saja pribadi yang terkena kutuk orangtuanya sendiri, misalnya karena kenakalan atau pemberontakannya. Karena kutuk itu dijatuhkan orangtua sewaktu jahat kelakuannya, pribadi tersebut tidak terlalu menaruh perhatian terhadap kutuk itu. Namun Iblis tetap mendakwakan kutuk itu atas dirinya dan biasanya berhasil menggocoh melalui jalur kutuk itu.

Jenis kutuk yang lain adalah yang dijatuhkan oleh leluhur terhadap segenap keturunannya. Marga-marga tertentu di tanah Batak mengenal kutuk jenis ini. Namun kutuk semacam ini gugur setelah petobat berdoa penyangkalan "ikatan rohani dengan leluhur", pengusiran roh-roh (jahat) warisan serta pembatalan "kutuk warisan" seperti yang telah disinggung pada bagian terdahulu.

Yang seringkali lolos dari perhatian adalah kutuk akibat kesalahan atau dosa pribadi yang bersangkutan, kalau hal itu di dalam Alkitab diancam dengan kutuk. Kutuk dari FIRMAN TUHAN ini didakwakan oleh Iblis, kendati pribadi yang bersangkutan tidak menyadarinya. Ada beberapa macam kutuk dari Alkitab :

- Ul. 27: 15, kutuk bagi mereka yang mendirikan patung untuk disembah

- Ul. 27:16, kutuk bagi yang meremehkan orangtuanya
- Ul. 27:17, kutuk yang menggeser tanah sesamanya
- Ul. 27:18, kutuk bagi yang membawa seorang buta ke jalan yang sesat
- Ul. 27:19, kutuk bagi yang memperkosa hak orang asing, anak yatim dan janda
- Ul. 27:25, kutuk bagi yang menerima suap untuk membunuh
- Ul. 27:11-26, (sisanya), berbagai kutuk bagi berbagai pelanggaran atau dosa yang sudah disinggung lebih dahulu
- Yer. 17:5-6, kutuk bagi yang mengandalkan manusia, mengandalkan kekuatannya sendiri (contoh : ilmu bula diri, main koneksi dan sponsor, mengandalkan manusia)
- Yer. 48:10, kutuk bagi orang yang melaksanakan pekerjaan TUHAN dengan lalai (WASPADALAH PARA HAMBA TUHAN)
- 1Kor.16:22, kutuk bagi mereka yang tidak mengasihi TUHAN
- Gal. 1:8, kutuk bagi yang memberitakan Injil palsu
- 2Pet. 2:14, kutuk bagi para pezinah, orang serakah, yang tiada jemu berdosa serta pemikat orang lemah.

Petobat yang terkena salah satu kutuk diatas perlu menyelesaikannya dengan (dituntun) berdoa penyesalan, permohonan ampun dan permohonan pembatalan kutuk itu. Hamba Tuhan mendukung doa dan menyatakan kepada Iblis bahwa Iblis tidak berhak lagi mendakwa petobat atas kejadian termaksud.

### 9.2. DENDAM TERHADAP ORANG LAIN

Masalah dendam dan kebencian sangat penting untuk diselesaikan (calon) petobat. Tanpa penyelesaian masalah ini, jangan diharapkan seseorang dapat mengikut Yesus dengan benar karena ia membuktikan dirinya tidak mampu menjalankan Hukum Kasih.

Keengganan atau ketidakmampuan mengampuni orang lain berakibat fatal bagi pelayanan Kelahiran Rohani. Calon petobat ini tidak memperoleh pengampunan yang diharapkannya sesuai Hukum Rohani tentang pengampunan dosa pada Mat. 6:14-15.

Kalau situasi begini muncul, sebaiknya hamba Tuhan tidak memaksa calon petobat untuk mengampuni lawannya. Pengampunan karena pemaksaan akan didakwakan Iblis sehingga TIDAK LAKU dihadapan TUHAN. Yang dapat diupayakan pada situasi begini adalah mengajak petobat untuk berdoa "MOHON TUHAN MEMBUAT SAYA MAMPU MENGAMPUNI ORANG YANG BERSALAH ITU !"

Beri waktu bagi calon petobat untuk merenungkan masalah itu. Pada waktu (waktu TUHAN) dia akan kembali meminta penyelesaian pelayanan itu.

### 9.3. KEBENCIAN ORANG LAIN TERHADAP PETOBAT

Yang harus diselesaikan bukan hanya DENDAM ataupun KEBENCIAN PETOBAT TERHADAP ORANG LAIN. Hal itu tidak terlalu sulit dan sudah dibahas sebelumnya. Lebih sulit lagi menyelesaikan DENDAM ORANG LAIN TERHADAP PETOBAT. Dan justru hal ini yang sering lolos dari pengamatan para hamba Tuhan yang melayani Kelahiran Rohani. Penulis bahkan pernah menemukan berbagai kasus dimana hamba Tuhan itu sendiri tidak mampu menyelesaikan kebencian orang lain terhadap dirinya, hal mana berakibat pelayanannya menjadi tumpul. Penulis selaku murid Yesus, secara rohani dapat mengerti KEHENDAK YESUS berikut :

Kalau berbagai agama mengajarkan : "jangan pernah membenci seorangpun", maka Yesus, ekstrimis yang luar biasa itu mengajarkan yang lebih tajam : "JANGAN BIARKAN TERJADI ADA SESEORANG MEMBENCI ENGKAU !"

Mat. 5:23-24 sering lolos dari pengamatan para hamba TUHAN. Cobalah anda baca dan renungkan dengan teliti. Bukankah kita disuruh menghentikan acara "menyampaikan persembahan" kalau ternyata masih ada seseorang yang membenci atau mendendam kita ? Mengapa harus berhenti ? Jawabnya tentu persembahan kita itu "TIDAK LAKU" dihadapan TUHAN ! Dengan perkataan lain, TUHAN tidak berkenan menerima persembahan kita itu, karena ada orang lain yang punya sakit hati terhadap diri kita. Kita disuruh berdamai dahulu dengan orang yang benci kepada kita itu, sehingga menjadi "orang yang dibenarkan Tuhan", barulah kita layak menyampaikan persembahan itu. Barulah persembahan itu "laku" dihadirat TUHAN !

Tolong anda amati baik-baik dalam kedua ayat ini tidak dipersoalkan siapa yang salah, siapa yang benar. Tidak peduli dalam sengketa itu musuh petobat yang benar ataukah petobat dalam kebenaran, hal itu harus diselesaikan menurut cara Yesus yang tertera pada ayat 25 dan 26. Menurut cara MERENDAHKAN DIRI agar anda ditinggikan.

Didalam suatu persengketaan tidak ada satu pihakpun yang benar. HANYA TUHAN YESUS YANG BENAR. Seseorang mustahil menjadi orang yang BENAR-BENAR benar. Yang mungkin dicapai oleh manusia hanyalah status "DIBENARKAN TUHAN". Dan ini hanya mungkin dicapai dengan kerendahan hati dan ketaatan kepada Tuhan Yesus. Hamba Tuhan harus mengajak petobat mentaati perintah berdamai dan menyelesaikan masalah kebencian orang lain demi tuntasnya KELAHIRAN ROHANI petobat itu. Supaya ia menjadi orang yang dibenarkan Tuhan. Uraian yang terperinci tentang hal ini disajikan dalam buku kecil *BERKAT DAN KUASA DI DALAM PENGAMPUNAN* oleh penulis yang sama.

Kalau tidak, persembahkan petobat tidak diterima TUHAN. Lebih rugi lagi adalah :

Kalau PERSEMBAHANPUN sudah ditolak oleh TUHAN, apalagi PERMOHONAN pasti tidak didengarkan TUHAN, jangan dikabulkan ! Banyak umat Kristen mati-matian berdoa, tidak dikabulkan sebab ada kebencian yang belum terselesaikan di dalam dirinya.

Kitab Ayub (42:7-9) merekam dengan jelas kemarahan TUHAN atas kawan-kawan Ayub, "hanya" KARENA MEREKA TIDAK BERKATA BENAR TENTANG TUHAN (ayat 7-8). TUHAN tidak mau mendengarkan doa mereka, harus Ayub yang memanjatkan doa dan bermohon ampun bagi mereka. Jadi kalau karena "tidak berkata benar tentang TUHAN" saja mereka sudah menjadi jauh dari TUHAN, terancam murka TUHAN, apapula anda kalau masih MEMENDAM KEBENCIAN atau MEMIKUL KEBENCIAN ORANG LAIN !

#### **9.4. PENYELESAIAN DENDAM DAN KEBENCIAN**

Oleh ancaman TUHAN yang begitu hebat atas orang-orang yang memendam atau memikul kebencian, wajar sekali kalau kita berusaha menyelesaikan hal itu, agar doa kita didengar TUHAN. Dan sebagai hamba Tuhan dalam memberikan pelayanan Kelahiran Rohani, perlulah diperiksa adakah orang yang terluka batin oleh petobat. Kalau petobat mengakuinya ajaklah dia berdoa :

- petobat berjanji untuk menyelesaikan masalah itu dan bermohon agar diberi kesempatan untuk penyelesaiannya
- mohon agar petobat diberi kemampuan untuk minta maaf kepada orang yang membenci dia serta kemampuan untuk memaafkan kesalahannya, karena bagaimanapun juga petobat pasti punya kesalahan di dalam sengketa itu
- bermohon agar Tuhan memberkati musuh itu.

PENTING PULA DIINGATKAN DUA HAL DISINI :

- a. Cobalah berintrospeksi apakah anda selaku pelayan atau bidan Kelahiran Rohani sudah menyelesaikan masalah anda sendiri dalam bidang ini. Kalau masalah anda sendiri belum beres maka anda tidak layak dan tidak beroleh kuasa untuk mengajar dan mengajak orang membereskan hal semacam itu. Lebih baik segeralah selesaikan masalah anda itu agar tidak mendukakan hati TUHAN (Mat. 7:3-5), tidak didakwa Iblis dan pelayanan anda dapat bertambah tajam di masa depan.
- b. Jangan paksakan petobat menyelesaikan masalah itu kalau ia belum mampu. Lanjutkan saja pelayanan Kelahiran Rohani sejauh yang dapat diselesaikan. Pada hari-hari mendatang, anda berdoa syafaat baginya agar si petobat dimampukan TUHAN menyelesaikan masalah itu.

---oOo---

## X. IKATAN KEBIASAAN BURUK DAN KEKANGAN "PHOBIA"

Masalah kebiasaan buruk dan phobia sebenarnya jarang mengacaukan proses Kelahiran Rohani. Sangat jarang bahwa kedua masalah ini menghambat proses pertobatan, sehingga walaupun tidak diselesaikan ia tidak akan menggagalkan Kelahiran Rohani seseorang. Namun untuk proses pertumbuhan rohani selanjutnya kedua masalah ini dapat menjadi penghambat yang berarti. Itulah sebabnya disajikan juga didalam tulisan ini.

Setiap manusia memiliki kebiasaan buruk dan phobia, yang dalam berbagai situasi dapat mengganggu atau bahkan menghantui pribadi yang bersangkutan. Kita semua mengerti apa yang dimaksud dengan kebiasaan buruk. Sebahagian penginjil dan hamba Tuhan juga mengerti bahwa kebiasaan buruk itu bersifat "mengikat", bahkan memperhamba karena pribadi yang terkena tidak dapat melepaskan diri dari ikatan atau perhambaan.

Sekedar contoh, jelas terlihat adanya ikatan alkohol pada banyak orang pemabuk, ikatan tembakau pada para perokok dan ikatan judi bagi para pecandu kartu atau judi. Ikatan semacam ini adalah hasil karya Iblis untuk menghambat seseorang sehingga yang bersangkutan tidak mampu mendekat kepada Tuhan, dalam arti tidak mampu membiasakan diri melakukan hal-hal yang baik, yang menyukakan hati TUHAN.

Memang Iblis selalu berusaha untuk MENCIPTAKAN PERHAMBAAAN, IKATAN dan KEKANGAN atas diri manusia, agar tidak mampu dekat dengan TUHAN. Segala macam aspek kehidupan dimanfaatkan oleh Iblis untuk mengekang kebebasan manusia melakukan hal-hal yang disukai TUHAN. Satu jenis penghambat lain yang digunakan oleh Iblis untuk mengekang manusia adalah aspek kejiwaan yang oleh ilmu Psikologi diberi nama phobia.

Secara awam, phobia adalah ketakutan yang berlebihan (yang tidak berdasar) atas suatu benda atau situasi. Kita semua pernah mengamati ada pribadi yang luar biasa takut kepada tikus atau cecak, sekalipun ia menyadari bahwa tikus atau cecak tidak mampu mencederai dia. Ada juga pribadi yang keterlaluan jijik akan ular atau cacing, sementara dia tidak menjumpai alasan untuk kejijikannya itu. Yang lain sangat takut kalau berada di tempat tinggi, teristimewa kalau harus memandang kebawah walaupun dia berada dalam ruangan kaca yang tertutup dan sangat aman. Hubungan phobia dengan alergi juga erat. Ada orang yang begitu sangsi untuk makan kacang, ikan laut, buah nangka, nenas ataupun durian, setiap kali memakannya akan menimbulkan gatal-gatal yang hebat. Semua ini dapat dimanfaatkan oleh Iblis untuk menghambat pertumbuhan rohani pengikut Yesus sehingga tidak mampu melayani TUHAN secara tajam.

### 10.1. PEMEBEBASAN DARI IKATAN KEBIASAAN BURUK

Tergantung dari kesungguhan hati untuk lahir rohani secara tuntas atau tidak, kebiasaan buruk dapat didoakan untuk disingkirkan atau dibiarkan saja. Kebiasaan buruk tidak tergolong dalam dosa kalau pedomannya adalah kesepuluh Hukum Tuhan. Namun kalau dikehendaki Kelahiran Rohani yang tuntas, yakni kehidupan oleh Roh (Gal. 5:16), seyogyanyalah kebiasaan buruk disingkirkan dari diri petobat. Kalau ini tidak dilakukan maka keinginan daging (Gal. 5:17) tetap mengendalikan kehidupan seseorang, ia tidak dapat dipimpin oleh Roh (Gal. 5:19). Akibatnya kelahiran rohani yang dialaminya akan cepat luntur, bahkan mungkin ia akan cepat terseret kembali ke dalam dosa.

Rasul Paulus (Gal. 5:19-21) mendaftarkan berbagai kebiasaan buruk ataupun keinginan daging yang seringkali mengendalikan manusia sehingga tidak dapat hidup di bawah pimpinan Roh. Kedalam daftar itu patut ditambahkan hal-hal :

- merokok, termasuk ganja dan narkotik lainnya
- main kartu, berjudi dalam berbagai bentuknya
- emosi tanpa kendali
- berbicara buruk (memaki, mencemooh, dsb.)

Urutan-urutan berdoa pelepasan dari kebiasaan buruk ini adalah sebagai berikut :

- mengakui terikat pada suatu kebiasaan buruk (sebutkan jenisnya) serta dengan rendah hati mengakui tidak mampu membebaskan diri sendiri
- mohon Tuhan Yesus mengampuni kecerobohan hidup itu, yang berakibat pemborosan waktu dan uang atau kesehatan di masa lalu karena semuanya itu adalah berkat dari Tuhan
- mohon Tuhan Yesus menyingkirkan kebiasaan buruk itu dan merubah hati petobat sehingga di masa depan ia tidak berminat melakukannya lagi

- didalam nama Yesus, mengusir pergi roh perangsang kebiasaan buruk yang selama ini mengendalikan yang bersangkutan, misalnya kebiasaan merokok, setan rokok; untuk kebiasaan mabuk-mabuk adalah setan alkohol, dsb.

Doa tersebut dipanjatkan untuk masing-masing kebiasaan buruk yang berat, lalu ditutup oleh pelayan dengan berdoa mendukung pernyataan-pernyataan itu dan dimana perlu mengusir roh jahat perangsang kebiasaan buruk (misalnya setan rokok, roh judi, dsb).

Beberapa hal perlu penulis ingatkan disini :

1. Untuk benar-benar bebas dari kebiasaan buruk, seseorang harus sungguh-sungguh berkeinginan untuk dilepaskan. Keinginan orang lain tidak cukup membebaskan seseorang dari kecanduan atau kebiasaan buruk. Yang dapat dilakukan oleh pelayan pertobatan adalah menerangkan keburukan dari kebiasaan yang bersangkutan dan mengajaknya berdoa, kalau ia mau dilepaskan. Kalau tidak, jangan dipaksa, tidak ada gunanya. Dalam hal semacam ini, masih mungkin membimbing petobat untuk berdoa secara "lebih ringan", yakni menyerahkan hatinya untuk diproses oleh Tuhan Yesus sedemikian rupa sehingga "SAYA AKAN MENYUKAI apa yang berkenan di hati Tuhan Yesus dan SAYA AKAN MENOLAK setiap hal yang ditolak oleh Tuhan Yesus, Juruselamatku". Doa ini akan memberikan hasil yang sama, kendati tidak sesegera doa yang terdahulu.
2. Dalam pelayanan mungkin ditemukan suatu kebiasaan buruk yang bagi banyak orang wajar-wajar saja (merokok atau makan sirih, misalnya), tetapi ternyata sangat sukar dihapuskan. Kemungkinan masalahnya berakar pada suatu persekutuan berat dengan Iblis. Perokok yang biasa mudah dibebaskan dari kebiasaan buruknya. Namun seorang yang pernah merokok setan (menghisap rokok khusus dalam acara penyembahan setan) perlu beroleh pelayanan pelepasan dari kuasa Iblis. Doanya bukan sekedar tentang rokoknya (atau sirih), tetapi harus berisi penyangkalan persekutuan dengan Iblis dimana dia sempat merokok (makan sirih) setan itu.

## 10.2. PEMEBEBASAN DARI KEKANGAN PHOBIA

Seperti halnya dengan kebiasaan buruk, phobia bukanlah dosa. Phobia juga tidak tergolong sesuatu yang dicela oleh Alkitab, namun tetap saja merupakan sesuatu yang merugikan seseorang, teristimewa merugikan pelayanan kalau yang bersangkutan sudah mulai dipakai TUHAN. Penulis mengamati bahwa di dalam kasus-kasus phobia dan alergi bekerja berbagai roh ketakutan yang selalu menteror korbannya, sehingga korbannya selalu takut akan tikus atau tokek, takut akan suara bernada tinggi, takut akan makan ikan asin, takut makan nenas, takut akan ketinggian, takut akan tempat terbuka, takut akan tempat yang terkukung dan ribuan macam ketakutan lainnya. Roh-roh ketakutan ini semakin hari semakin besar, sehingga korbannya akan selalu dikungkung ketakutan. Korban-korban phobia dan alergi tidak bebas bertindak melakukan berbagai kebutuhannya. Terhadap korban yang berstatus hamba TUHAN, ini sudah merupakan kekang iblis yang efektif untuk menumpulkan pelayanan masing-masing.

CONTOH-CONTOH SEPERTI YANG DISAJIKAN berikut ini tidak sulit untuk anda amati disekitar anda. Seorang misionaris mungkin mempunyai alergi terhadap ikan asin, tetapi justru di daerah pelayanannya di pedalaman, daging atau ikan segar sulit diperoleh, kebanyakan lauk yang disediakan adalah ikan asin. Setiap kali ia makan ikan asin, dia terserang sesak napas yang hebat sehingga pada akhirnya ia takluk kepada "kekang iblis" itu, tidak lagi melayani di pedalaman padahal justru disana dia dibutuhkan TUHAN.

Seorang penginjil wanita selalu mengalami kesulitan dengan "sakit bulanan"-nya. Begitu terganggunya dia, sehingga terbentuklah suatu phobia didalam dirinya. Setiap kali menjelang kedatangan "sakit bulanan" itu, dia sudah malas melayani, takut akan ancaman penderitaan bulanan itu. Dokter hanya dapat menyatakan adanya gangguan hormonal, menyarankan dia untuk berolah raga. Akibatnya serba salah :

- kalau olah raga diperbanyak, waktu untuk melayani TUHAN terampas 6 sampai 8 jam seminggu
- kalau tidak memperbanyak olah raga, sakit bulanan itu membuatnya tidak mampu memberikan PELAYANAN PRIBADI atau PELAYANAN PELEPASAN sampai 4-5 hari setiap bulan.

Sama saja bukan ?

Kedua kasus ini jelas menunjukkan phobia dan alergi sudah menjadi kekang Iblis dalam pribadi kedua hamba TUHAN itu. Masalah itu harus diselesaikan. Tidak oleh kuasa dokter atau obat-obatan karena Iblis sudah berperan tetapi oleh Kuasa Yesus. Bukankah pembebasan mereka dari kekang Iblis adalah untuk kepentingan pekerjaan TUHAN ? Pasti Yesus membantu. Bagaimana cara penyelesaiannya yaitu dengan doa dan iman.

Urutan-urutan doa pembebasan dari kekang Iblis ini adalah sebagai berikut :

- mengakui terkena pengaruh phobia atau alergi (sebutkan jenisnya) dengan rendah hati mengakui tidak mampu membebaskan diri sendiri
- mohon Tuhan Yesus mencurahkan kuasaNya dan menyingkirkan phobia atau alergi itu serta memberi ketetapan hati pada pribadi yang bersangkutan sehingga dimasa depan tidak lagi dipengaruhi oleh roh ketakutan yang mendalangnya
- didalam nama Yesus mengusir pergi roh perangsang phobia atau roh alergi yang selama ini mempengaruhi yang bersangkutan.

Doa ini dipanjatkan untuk masing-masing alergi atau phobia yang berat, lalu ditutup oleh pelayan dengan berdoa, mendukung pasien itu dan kalau perlu mengusir pergi roh jahat perangsang alergi atau phobia itu.

DUA HAL PERLU DIINGAT DISINI :

1. Untuk dapat benar-benar bebas dari alergi dan phobia, seseorang harus sungguh-sungguh berkeinginan untuk dilepaskan. Keinginan orang lain tidak cukup kuat untuk membebaskan seseorang dari alergi atau phobia itu.
2. Di masa depan pada berbagai kesempatan, harus berani dengan sengaja menantang hal-hal yang membangkitkan alergi atau phobia itu dengan cara :
  - tengking keluar roh ketakutan yang selalu menakut-nakuti yang bersangkutan, tentang bahayanya makan ikan asin atau bahayanya sakit bulanan atau sejenisnya
  - nyatakan dalam nama Yesus, pengaruh itu disingkirkan dan bahwa yang bersangkutan sudah kebal dari ancaman itu
  - selanjutnya hal yang dahulu kelihatannya mengandung ancaman itu justru dilakukan.

Percayalah, berimanlah kalau Yesus punya kemampuan mengampuni dosa-dosa, betapa mudahnya Ia memperbaiki kondisi tubuh dan kejiwaan anda, yang adalah ciptaanNya dan kekasih hatiNya. Yesus berkuasa merubah seseorang secara rohani, jadi mudah sekali bagiNya memperbaiki kejiwaan dan jasmani. Asal saja anda bersedia diubah dan memintanya dengan kerendahan hati. Sejak 2000 tahun yang lalu sampai hari ini kuasa Yesus sama ampuhnya, anda dapat menikmatinya untuk kemuliaan Tuhan Yesus.

--- oOo ---

## XI. PASTIKAN SUKSESNYA KELAHIRAN ROHANI ITU

Pada titik ini penulis dapat merasakan munculnya protes dalam diri sebagian pembaca, menganggap penulis terlalu bertele-tele didalam memberikan pelayanan Kelahiran rohani. Sebagian lain mungkin menganggap penulis terlalu mengada-ada dan menilai bahwa beberapa bagian pelayanan yang diuraikan dalam buku ini sebenarnya tidak perlu dilakukan. Sebagian pembaca mungkin membandingkan tulisan ini dengan pengalaman mereka dan berbangga bahwa pelayanan Kelahiran Rohani yang mereka selenggarakan selalu berjalan mulus, tidak pernah lebih dari 15 menit.

Penulis mengakui, dalam pelayanan Kelahiran Rohani penulis menghabiskan cukup banyak waktu. 30 menit termasuk cepat dan tergantung dari kasus, dapat berlangsung berjam-jam. Penulis ingat suatu kasus yang menghabiskan waktu 90 menit, hanya untuk doa-doa penyangkalan persekutuan dengan Iblis (karena banyaknya keterikatan dengan Iblis) !

Izinkan penulis mempertanyakan apakah Kelahiran Rohani itu harus dianggap suatu peristiwa sepele yang tidak begitu penting, tidak sepenting kelahiran kita dari rahim ibunda ? Pernahkah pembaca memperhatikan KETEKUNAN seorang bidan bekerja serta KETELITIANNYA, serta KEHATI-HATIANNYA ? Ini semua dilakukannya demi suksesnya kelahiran bayi yang ditolongnya, bukan ? Mereka yang pernah melahirkan dan ditolong bidan, bukankah akan jengkel atau marah bila bidan tidak bekerja dengan baik ? Masuk akal kalau Yesus yang menginginkan KELAHIRAN ROHANI ANAK-ANAKNYA akan jengkel dan marah pula bila para "bidan" Kelahiran Rohani bekerja serampangan, menghasilkan anak-anak cacat.

Nah...kalau untuk kelahiran jasmani saja begitu dituntut ketekunan bekerja, apa pula untuk Kelahiran Rohani yang jauh lebih penting ! Apalagi kalau diingat bahwa Kelahiran Rohani berlangsung dibawah gangguan Iblis yang berusaha mati-matian menggagalkan kelahiran itu. Sesungguhnya ketekunan bekerja serta kesungguhan hati sangat penting didalam membidani Kelahiran Rohani. Kami, penulis dan isteri, dipakai Tuhan menuntaskan berbagai Kelahiran Rohani yang kurang sukses, yang sudah dinyatakan selesai oleh hamba Tuhan yang lebih dahulu melayani. Ini menjadi petunjuk tentang kurangnya kesungguhan dalam penanganan sebelumnya.

Pada saat ini mungkin ada pembaca yang menemplak : "Penulis ini sudah jadi angkuh, merasa dialah yang bekerja membidani Kelahiran Rohani, tidak sadar dia bahwa yang bekerja adalah Roh Kudus. Bidan sesungguhnya adalah Yesus, dia hanyalah alat belaka. Sombong dia !" Izinkan pula penulis mengutip sabda Yesus (Mat. 7:2b) :

**...dan ukuran yang kamu pakai untuk mengukur, akan diukurkan kepadamu.**

Pernahkan anda merenungkan sabda Yesus ini ? Penulis sudah mengamati dan mengalami kalau kita bersungguh-sungguh menyelenggarakan pekerjaan Tuhan, maka Tuhan juga sungguh-sungguh mendukung pelayanan itu dan hasilnya akan indah sekali. Begitu pula sebaliknya, keseriusan kita selaku pelayan Tuhan akan mengundang keseriusan Roh Kudus menangani pelayanan itu. Pernahkan anda merenungkan ketekunan Yesus dalam pelayanan ? Bahwa dalam tiga setengah tahun Yesus membatasi diri menggembalakan 12 orang saja, namun dengan sangat tekun serta dengan kesabaran yang tiada bandingan ? Demi suksesnya pembentukan murid-murid, bukan ?

Begitulah kalau kita rindu menghasilkan "anak-anak rohani" yang menyukakan hati Tuhan, selayaknya kita bersungguh hati menangani pelayanan Kelahiran Rohani. Harus dengan ketekunan agar sukses, tidak sekedar menghasilkan bayi-bayi rohani yang nantinya ternyata cacat.

Nah...untuk memastikan suksesnya Kelahiran Rohani yang anda tangani, dua hal yang penting perlu dilakukan, yakni :

1. mengundang Tuhan Yesus masuk ke dalam hati
2. doa pemeriksaan yang diuraikan dibawah ini

### 11.1. MENGUNDANG TUHAN YESUS MASUK KE DALAM HATI

Bagian terpenting dari Kelahiran Rohani adalah mengundang Tuhan Yesus (bersama Roh Kudus) masuk ke dalam hati petobat. Petobat perlu mengakui secara tegas bahwa Yesus adalah Raja atas dirinya. Petobat perlu mengundang Roh Kudus untuk bekerja memperbaiki tingkah laku dirinya. Jangan ragu-ragu, Roh Kudus mampu merombak hati yang paling busuk menjadi hati yang baru seperti hati Yesus.

Begitu pentingnya bagian doa ini sehingga kalau terlupa, dalam waktu satu-dua hari roh jahat akan kembali berkuasa dalam diri petobat dan menyeretnya kembali kepada kehidupan yang lama. Yesus sudah memperingatkan kita (Mat. 12:43-45) bahwa roh jahat yang sudah terusir (pada waktu berdoa pada tahap yang lalu) akan berusaha memasuki kembali "rumah" yang lama (yakni hati petobat), kalau

“rumah” itu kosong tanpa pengawal, kendati sudah bersih, roh jahat akan mengajak teman-temannya yang lebih jahat lagi sehingga keadaan petobat akan lebih buruk lagi dari semula.

Begitu pentingnya mengundang Tuhan Yesus (menjadi Raja) ke dalam hati bersama Roh Kudus menjadi pengawal, bertugas terus menerus mengatur dan merapihkan “rumah” sehingga petobat secara terus menerus aka bertambah rapih, bersih dan kudus sehingga layak menjadi warga Kerajaan Sorga.

Doa yang dipanjatkan seyogyanya berisi hal-hal berikut ini :

- ucapan terima kasih karena Tuhan Yesus sudah mengampuni dosa-dosa petobat dan karena Kuasa Yesus, yakni Roh Kudus sudah mengusir roh-roh jahat dari diri petobat
- mengaku Tuhan Yesus sebagai Juruselamat pribadi petobat dan mengaku Tuhan Yesus sebagai Raja didalam hati dan bagi kehidupan petobat
- mohon agar Tuhan Yesus masuk ke dalam hati bersama Roh Kudus, supaya Roh Kudus memperbaiki tingkah laku petobat dan mengatur kehidupan petobat menjadi kehidupan yang memuliakan Tuhan.
- Ucapan terima kasih atas segala pelayanan yang sudah Tuhan berikan sehingga petobat diselamatkan.

Hamba Tuhan perlu memastikan bahwa petobat sudah berdoa dengan sungguh-sungguh. Doa boleh diulangi bila perlu karena hati yang setengah-setengah mungkin menggagalkan Kelahiran Rohani. Ingatlah pengajaran Yesus pada Mat. 12:37 :

“Karena ucapanmu engkau akan dibenarkan dan menurut ucapanmu pula engkau akan dihukum”.

#### **11.2. BERSAMA YESUS MENANTANG SI IBLIS**

Banyak orang Kristen mengaku sudah bertobat dan dirinya “anak Tuhan”, tetapi takut berperang menghadapi Iblis. Jangankan berperang, adakalanya mengucapkan kata “iblis” sajapun takut. Untuk gambaran tentang keberhasilan pelayanan itu, sebaiknya petobat diajak dan dituntun mengucapkan doa pemeriksaan. Doa ini berisi berbagai pernyataan dari petobat, langsung berbicara kepada si Iblis atas izin Tuhan Yesus. Isinya antara lain :

- menyatakan bahwa dosa-dosa petobat sudah diampuni oleh Tuhan Yesus sehingga Iblis tidak berhak lagi mendakwakan hal itu
- menyatakan bahwa Iblis tidak punya hak lagi atas diri petobat karena ikatan persekutuan, jasa Iblis dan perjanjian dengan Iblis sudah disangkal dan dibatalkan oleh Kuasa Yesus
- yang berhak atas diri petobat mulai saat ini sampai selama-lamanya adalah Tuhan Yesus.

Bilamana pernyataan ini dapat dilakukan dengan lancar, tanpa gangguan fisik (rasa tercekik, telinga mendenging, jantung berdebar, dsb.) maka bolehlah dianggap bahwa Kelahiran Rohani itu sudah berlangsung dengan sukses. Pujilah Tuhan untuk kebaikanNya !

Sebaliknya bilamana ada gangguan hebat, ambillah lagi waktu untuk menelusuri kembali masa lalu petobat, barangkali masih ada suatu bahan dakwaan Iblis yang belum diselesaikan. Berdoalah minta penerangan Roh Kudus dan selesaikan sesuai petunjuk Tuhan. Setelah itu, tidak ada salahnya kalau doa testing itu diulangi lagi.

Inilah contoh sebuah doa testing, jangan dihapal namun harus diucapkan dengan tegas dan gamblang, tanpa keraguan :

Bapa yang Mahamulia di dalam Yesus Kristus,  
Saya ingin mengalami Kelahiran Rohani yang sungguh, tidak ingin menjadi bayi rohani yang cacat. Saya mengucapkan syukur atas berkat-berkatMu Bapa. Atas keselamatan yang dari padaMu. Oleh sebab itu pada saat ini saya mohon izin untuk menyatakan beberapa hal yang pasti menyukakan hatiMu Bapa. Izinkanlah saya berbicara langsung kepada Lucifer si Iblis.

Didalam nama Yesus, saya sekarang berbicara langsung kepadamu Iblis si jahat ! Saya tahu bahwa dosa-dosa saya sudah diampuni oleh Yesus Kristus, Juruselamat saya. Bahkan saya sudah disucikan oleh Darah Golgota, oleh sebab itu engkau tidak berhak lagi mendakwakan dosa-dosa itu atas diriku. Semua persekutuan saya dengan engkau, Iblis, dimasa lalu saya sangkali didalam nama Yesus; semua jasa dari Iblis di masa lalu saya sangkali dan saya tolak di dalam nama Yesus. Hanya jasa Yesus yang berlaku atas diriku.

Begitu juga semua ikatan perjanjian denganmu, Iblis, di masa lalu yang terjadi dengan kesadaranku maupun yang terjadi diluar kesadaranku, semuanya saya sangkali di dalam nama Yesus. Tidak ada lagi hakmu menuntut aku melalui ikatan perjanjian itu. Ikatan rohani saya hanya kepada Tuhan Yesus, Juruselamatku sekarang hingga selama-lamanya.

Oleh sebab itu Iblis Lucifer, dengan menggunakan Kuasa Yesus saya hardik engkau keluar dari hidupku, tinggalkan diriku untuk selama-lamanya, saya tidak mau kamu ganggu lagi. Saya adalah milik Yesus dan Yesus Kristus adalah Juruselamatku pribadi.

Di dalam nama Yesus pula, saya perintahkan kepadamu Iblis cabut semua kuku-kukumu, bawa semua roh-roh jahatmu, tarik semua setan-setanmu, panggil semua malaikat gelapmu, saya tidak mau lagi kalian pengaruhi, hanya Roh Kudus yang mengatur dan mengendalikan diriku sekarang hingga selama-lamanya.

Terima kasih Bapa didalam surga, terima kasih untuk karya penyelamatan yang Engkau lakukan atas diriku. Terima kasih untuk semua berkat dan kebaikan yang telah saya peroleh dari padaMu. Terpujilah namaMu yang kudus. Di dalam nama Yesus saya berdoa. Haleluyah, amin !

Sekedar contoh, penulis pernah melayani seorang penatua suatu gereja yang mengaku sudah beroleh Kelahiran Baru, tetapi ia merasakan kurang maju di dalam pelayanannya. Pada anggapannya semua masa lalunya sudah dibereskan pada pelayanan terdahulu oleh seorang hamba Tuhan yang lain. Penulis mengajak dia melakukan doa testing. Ternyata pada bari ke-8 dia mandek dan tidak dapat meneruskannya. Ia berucap : "Saya tidak sanggup meneruskannya, jantung saya tergoncang keras". Hal ini berarti, tidak bisa tidak, masih ada sesuatu perkara berat di masa lalu yang masih dapat didakwakan Iblis terhadapnya. Doa mohon penerangan kami panjatkan. Segera penatua ini diingatkan akan suatu kekejian yang terancam hukuman mati. Pada masa mudanya ia pernah berkelamin dengan hewan dan itu belum pernah dipertobatkan. Doa permohonan ampun kami panjatkan. Setelah selesai, doa testing diucapkan dan ia dapat menyelesaikannya dengan mulus. Puji Tuhan, pada masa kini pelayanannya lebih tajam dari yang sudah-sudah karena sudah lebih layak !

Mengertikah anda mengapa doa pemeriksaan ini berakibat begitu drastis? Jawabannya adalah doa ini merupakan SATU JENIS DOA PEPERANGAN. Dengan memanjatkan doa ini sebenarnya seseorang sedang memerangi Iblis secara langsung dan doa peperangan sangat jarang dikenal ! Anda boleh membaca buku *PRAJURIT KRISTUS, BERDOALAH* oleh penulis yang sama, demi memperluas pengetahuan anda tentang alam roh dan peperangan di dalamnya.

Berdasarkan pengalaman yang banyak itulah, penulis berani menganjurkan para hamba Tuhan untuk menggunakan doa testing bagi penuntasan pelayanan Kelahiran Rohani. Namun kalau anda mau membimbing orang lain, sebaiknya anda LEBIH DAHULU MEMPRAKTEKKANNYA bagi diri sendiri sekarang (bagi yang belum pernah), demi membebaskan anda dari dakwaan Iblis yang mungkin muncul dan DEMI KELAYAKAN ANDA sendiri.

Pengalaman juga menunjukkan bahwa mereka yang tidak berani memanjatkan doa testing atau doa peperangan berarti tidak berani memerangi Iblis. Ini menunjukkan bahwa mereka belum layak menjadi prajurit Kristus. Biasanya (tidak selalu) yang bersangkutan masih membutuhkan pelayanan pelepasan (baca *MATIUS 613* oleh penulis yang sama).

---oOo---

## XII. KELAHIRAN ROHANI ADALAH BAPTISAN RASULI

### (Suplemen, ditulis Maret 1998)

Pembaca yang terkasih, tidak usah terkejut oleh istilah-istilah baru sehingga serta merta menolak konsep yang baru anda jumpai. Sebagaimana konsep tentang Kelahiran Rohani yang diajarkan oleh Yesus sendiri, yakni kelahiran dari Roh (Yoh. 3:5-6) maka konsep Baptisan Rasuli juga diajarkan Yesus sendiri dalam Amanat Agung (Mat. 28:19-20). Konsepnya diajarkan langsung oleh Yesus, nama Baptisan Rasuli diilhamkanNya kepada penulis buku ini.

Beberapa fakta dan dalil di bawah ini penting bagi mereka yang ingin mengerti konsep Baptisan Rasuli yang berlangsung di alam roh :

1. FAKTA : (Sebagian) murid Yesus adalah bekas murid Yohanes Pembaptis (Yoh.1:35-42), tokoh pertama Perjanjian Baru yang melakukan baptisan air. Bacalah buku *LIHATLAH ANAK DOMBA TUHAN* oleh penulis yang sama.
2. FAKTA : Yesus tidak pernah membaptis dengan air, melainkan murid-muridNya (Yoh. 4:1-2). Rupanya para murid Yesus ini meneruskan tradisi guru lama mereka yaitu Yohanes Pembaptis.
3. Jika Yohanes Pembaptis diutus oleh TUHAN sendiri (Yoh. 1:33) untuk membaptis dengan air, apakah Petrus dan lain-lain disuruh oleh TUHAN untuk membaptis dengan air ? Tiada kepastian.
4. Apakah para pembaptis air, yang jumlahnya ribuan di masa kini diutus oleh TUHAN untuk membaptis dengan air ? Hal ini harus disangsikan !
5. FAKTA DI MASA KINI : para pembaptis air membaptis dengan berbagai cara, Tuhan yang mana yang menyuruh mereka membaptis dengan berbagai cara itu ? Apakah mereka masing-masing menyembah Tuhan yang berbeda ? Maka menjadi kebodohan besar untuk berdebat masalah baptisan air yang paling benar.
6. KESIMPULAN : Pengikut Yohanes Pembaptis silakan membaptis dengan air. Para pengikut Yesus berhentilah membaptis dengan air. Serahkan saja urusan baptisan air kepada para pengikut Yohanes Pembaptis itu !
7. FAKTA : Penulis bukan orang pertama yang menginsyafi butir 6 diatas. Rasul Pauluslah yang pertama. Bacalah 1Kor. 1:12-17. Renungkanlah dalam-dalam maka anda akan tiba pada kesimpulan bahwa pada awalnya Rasul Paulus membaptis dengan air tetapi ada ketikanya Rasul ini menginsyafi : **sebab Kristus mengutus aku bukan untuk membaptis...sehingga sejak saat itu ia berhenti melakukan baptisan air.**
8. SIKAP PENULIS : Serupa dengan Rasul Paulus, penulis pernah membaptis satu orang calon pengikut Yesus, tetapi kemudian menghentikan urusan itu sebab penulis tidak diutus oleh Tuhan Yesus untuk membaptis air.
9. SIKAP PENULIS : Penulis tidak melarang orang melakukan baptisan air. Penulis juga tidak melarang orang menerima baptisan air sebab Yesus juga mengalaminya. Namun bagi para pengikut Yesus, baptisan air tidak mutlak sebab Yoh. 4:2. Lagipula Amanat Agung (Mat. 28:19-20) berbunyi :

*Baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus...*

bukannya :

Baptislah mereka **dalam air**  
dengan menyebut nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus...

MARI KITA RENUNGAN DENGAN BENAR AMANAT AGUNG INI.

Pertama, setiap pembaca perlu menginsyafi bahwa nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus adalah Yesus Kristus. Hal ini dibuktikan dalam buku *esanamaNya* oleh penulis yang sama. Maka kalimat Amanat Agung tadi, oleh pembaca masa kini, dapat dibaca sebagai : Baptislah mereka dalam nama Yesus Kristus..., yang ditaati oleh Rasul Petrus (Kis. 2:38, 10:48), juga Rasul Paulus (Kis. 19:5) !

Perhatikan diagram berikut :

Nama Yesus  
Kristus

ALAM ROH  
ALAM FISIK

rohani  
jasmani

Air baptisan

Manusia diciptakan TUHAN dari unsur fisik dan unsur roh. Jasmani diciptakan dari debu tanah sedangkan roh manusia (tubuh batin) diberikan oleh Roh TUHAN. Namun roh manusia itu telah mati (→ mati rohani, pengalaman Adam dan Hawa setelah berdosa. Kematian rohani ini mewaris kepada keturunannya). Itulah sebabnya Yesus mengatakan "Kamu **harus** dilahirkan kembali "(Yoh. 3:7).

Air baptisan adalah unsur fisik, maka kemampuannya hanya membersihkan tubuh manusia (fisik), tidak bermanfaat untuk penyucian batin manusia (unsur roh). Maka baptisan air yang manapun tidak

menjamin seseorang beroleh hidup kekal. Hanya Yesus yang menjamin setelah Ia menguduskan batin muridNya.

Sebaliknya nama Yesus Kristus bukanlah unsur fisik., melainkan unsur rohani (di alam roh). "Nama", milik siapapun itu bukanlah unsur fisik, sebab "nama" tidak dapat ditimbang atau diukur panjang lebarnya. Nama Yesus yang Unsur Roh itu mampu :

- a. membersihkan batin manusia dari segenap dosa dan kecemaran sebab oleh Nama Yesus, anda beroleh pengampunan dari dosa (1Yoh. 2:12, 1Yoh. 1:9)
- b. membersihkan batin manusia dari roh-roh najis, sebab demi Nama Yesus anda dibebaskan dari setan-setan (Mrk. 16:17, Kis. 16:16-18).

Maka demi nama Yesus, seseorang akan memperoleh pengampunan dan mengalami setan-setan diusir dari dirinya, beroleh penyucian dari dosa dan roh najis. Ini adalah baptisan batin, di alam roh. Penulis menamakannya Baptisan Rasuli karena diamanatkan (oleh Yesus) kepada para rasul. Ternyata pelayanan Kelahiran Rohani yang diuraikan di dalam buku ini adalah Baptisan Rasuli sebab orang-orang yang dibebaskan dari dosa dan roh najis di dalam pelayanan tersebut, halleluyah !

#### **KESAKSIAN SINGKAT :**

Beberapa orang dari suku Sunda yang menerima Yesus Kristus sebagai Juruselamat pribadi (melalui penginjilan kami tahun 1996-1997) beroleh pelayanan Kelahiran Rohani. Dalam pelayanan itu, mereka mengaku dosa-dosa mereka, beroleh pengampunan, lalu setan-setan (jin-jin Islam) diusir dari diri mereka. Ajaib Tuhan Yesus, beberapa bulan kemudian mereka telah dimampukan oleh Tuhan Yesus menjadi penginjil-penginjil, sementara mereka tidak memperoleh baptisan air. Bahkan ada yang belum pernah menginjak gereja, satu kalipun belum. Halleluyah ! Sementara ribuan umat Kristiani yang sudah dibaptis, bahkan berulang kali, tidak mampu bersaksi tentang Tuhan Yesus kepada orang kafir.

PEMBACA YANG KEKASIH, sudahkan anda mengalami setan-setan diusir dari diri anda ? Bilamanakah ? Jika belum atau anda tidak tahu, maka anda sangat membutuhkan pelayanan Kelahiran Rohani. Merendahlah, itu kualitas para pengikut Yesus. Mintalah pelayanan Kelahiran Rohani maka kehidupan anda akan diubah oleh Tuhan Yesus secara indah, Halleluyah, amin !

---oOo---

### **XIII. KELANJUTAN KELAHIRAN ROHANI**

Banyak orang Kristen yang sudah lahir rohani ternyata berhenti sampai disana. Bahkan ada yang mundur kembali kepada kehidupan yang lama, hidup di dalam dosa dan selanjutnya mati rohani. Mengapa ? Salah satu sebab adalah banyak hamba Tuhan yang memberi pelayanan Kelahiran Rohani menghentikannya sampai sekedar bertobat. Sementara itu, Iblis terus berusaha mengekang pertumbuhan rohani petobat itu, bahkan menyeretnya mundur kembali. Mungkin juga karena kekebalan si petobat sendiri yang suka mengulangi perbuatan kejinjannya (Ams. 26:11)

Padahal Tuhan Yesus MENUNTUT DARI SETIAP WARGA KERAJAAN SORGA agar menghasilkan buah, kalau tidak Kerajaan itu akan diambil daripadanya (Mat. 21:43). Tambahan lagi, Tuhan Yesus menuntut agar kita menghasilkan buah pertobatan (Luk. 3:8) yang tetap (Yoh. 15:16), tidak sekedar buah yang kerdil terus untuk kemudian gugur tanpa menghasilkan buah pertobatannya sendiri.

Setiap kali membidani Kelahiran Rohani, anda menghasilkan satu buah pertobatan. Artinya inilah buah hasil pertobatan anda di waktu yang lalu. Ya, memang demikian. Dan dengan buah-buah yang banyak, anda memuliakan Bapa (Yoh. 15:8) dan anda menjadi murid Yesus. Suatu peringatan bagi hamba Tuhan

yaitu kalau anda ingin sukses dalam pelayanan, HASILKANLAH BUAH TETAP, SUPAYA DOA-DOA ANDA SELALU DIKABULKAN (Yoh. 15:16).

Namun buah pertobatan anda, yakni petobat yang anda layani Kelahiran Rohaninya harus terus diproses untuk dapat menjadi buah tetap, yakni petobat yang dapat menghasilkan buah pertobatan yang baru. Jadi petobat itu masih harus dibimbing dan diajar menjalani proses berikut :

- Rangsang dan ajak IKUT KEBAKTIAN, PERSEKUTUAN dan ikut PENDALAMAN ALKITAB demi pertumbuhan rohaninya.
- Rangsang untuk masuk ke dalam PROSES PENGKUDUSAN yang akan berlangsung dalam dirinya. Dari waktu ke waktu Roh Kudus akan mengingatkan petobat akan hal-hal yang masih perlu dibereskan (kebiasaan buruk, persekutuan dengan Iblis yang masih tersisa yang dahulunya tidak terasa, maupun kekejian lainnya yang masih tersembunyi).
- Rangsang dan ajak untuk IKUT MELAYANI, belajar sambil bekerja, sambil diberi petunjuk tentang pengalaman menerima isyarat-isyarat yang benar dari Roh Kudus sepanjang pelayanan.
- Rangsang untuk MENAKLUKKAN DIRI DENGAN SUNGGUH-SUNGGUH kepada pengaturan Tuhan atas kehidupan dan tindak-tanduk sehari-hari.

Cobalah amati bahwa dari sekian banyak buah-buah pertobatan yang anda hasilkan, seharusnya ada beberapa yang menjadi buah tetap. Ini menjadi petunjuk bahwa pelayanan anda sudah berkenan di hadapan Tuhan, juga menjadi petunjuk bahwa anda sudah layak disebut murid Yesus.

Tidak perlu anda merasa kecewa atau merasa berdosa kalau ada buah-buah yang busuk. Setiap petobat punya KEDAULATAN SENDIRI untuk menentukan sampai batas mana dia mau mengikut Yesus. Bacalah *AYUB MODERN, MANA KEDAULATANMU ?* oleh penulis yang sama. Kegagalan selalu ada. Yesus sendiripun mempunyai murid yang gagal dan menjadi buah busuk (Yudas Iskariot).

Namun perlu anda pastikan bahwa dari setiap tahun pelayanan harus ada buah tetap yang dihasilkan, yakni petobat yang kemudian bekerja melayani Tuhan dan menghasilkan buah-buah pertobatannya sendiri. Kalau sampai empat tahun tidak menghasilkan satupun buah tetap, patutlah anda melakukan introspeksi, jangan-jangan masih ada masalah rohani yang harus diselesaikan. Masalah PRESTASI ROHANI sangat ditentukan oleh KELAYAKAN. Kalau seseorang belum layak, biar berapa tahun pun dia bekerja, prestasi yang diharapkan Tuhan Yesus tidak akan muncul dari dirinya.

Selanjutnya KELAYAKAN sangat ditentukan PENYELESAIAN KENAJISAN DI MASA LALU dan KESUCIAN HIDUP MASA KINI. Penyelesaian kenajisan masa lalu menghasilkan KEKUDUSAN AWAL, yakni bebas dari KETERIKATAN DENGAN IBLIS. Seorang yang masih punya ikatan kuat dengan Iblis jangan berharap DAPAT HIDUP KUDUS dan jangan pula berharap dapat menghasilkan buah tetap bagi Tuhan Yesus. Buah biasa pun belum tentu mampu dia hasilkan.

Masalah berbuah tetap ini bukanlah menjadi bagian dari buku ini yang membahas tentang pelayanan Kelahiran Rohani. Seyogyanya hal itu diajar dan diuraikan dalam Kursus Alkitab secara terperinci. Namun kalau anda belum sempat mengikuti Kursus alkitab dan belum beroleh bimbingan untuk membimbing seorang petobat agar berbuah tetap, ada satu jalan yang pasti menghasilkan buah tetap tanpa susah payah ikut Kursus Alkitab :

#### BERDOA SYAFAAT BAGI PETOBAT ITU TERUS MENERUS !

Doakanlah dia secara teratur agar :

- Tuhan Yesus mengampuni dosa-dosanya, kalau-kalau ada yang baru terbentuk akibat godaan Iblis
- Roh Kudus memperosesnya terus menerus, semakin lama semakin dalam memasuki kekudusan yang berkenan di hati Tuhan
- Roh Kudus memimpinnya terus untuk hidup di dalam terang Kristus yakni dalam kesucian
- Di dalam nama Yesus, setiap rancangan Iblis atas dirinya dipatahkan, hanya rancangan TUHAN yang boleh berlaku atas dirinya
- Mohon Roh Kudus mengatur bagi petobat kesempatan untuk bersaksi, sekaligus keberanian untuk bersaksi atau menginjili.

Doa-doa ini bersifat mengkuduskan dan menggembalakan si petobat, sehingga pada ketikanya anda akan beroleh kabar bahwa ia sudah menghasilkan buah pertobatannya sendiri. Puji Tuhan , doa-doa orang benar yang bertujuan memuliakan Tuhan Yesus selalu dikabulkanNya.

Ajaibnya pula, dimanapun si petobat berada, anda selalu dapat menjangkau dia (secara rohani) melalui doa syafaat itu. Petobat itu akan tetap digembalakan oleh Roh Kudus, pada gilirannya Roh Kudus dirangsang bekerja oleh doa syafaat anda. Cantik bukan ?

AKHIRULKALAM, di dalam nama Yesus penulis mendoakan anda :

- Selamat membidani Kelahiran Rohani
- Selamat melayani dan berbuah tetap
- Urapan Tuhan Yesus dan berkat-berkatNya menyertai anda.

---oOo---

#### **LAMPIRAN 1 : AYAT-AYAT PENTING BAGI PELAYANAN PERTOBATAN**

Sebelum memberi pelayanan Kelahiran Rohani, sebaiknya anda mempelajari lebih dahulu prinsip-prinsip rohani yang dijabarkan di bawah ini. Baca semua ayat-ayat yang disebutkan dan renungkan berulang-ulang. Sepantasnya anda mengerti sungguh isinya. Lebih baik lagi kalau anda sudah dapat menghafal ayat-ayat yang bersangkutan sehingga mudah dicari dan dibacakan kepada calon petobat yang anda Injili :

1. AKIBAT BURUK DARI DOSA
  - a. Memisahkan seseorang dari TUHAN (Yes. 59:1-3)
  - b. Mati rohani (Ef. 2:1-2)
  - c. Penderitaan dan kesesakan (Roma 2:9)
  - d. Tidak beroleh bagian dalam Kerajaan Surga (1Kor. 6:10, Gal. 5:20)
  - e. Menderita dalam kehidupan (Ul. 28:15-46, dll.)
  - f. Neraka atau maut (Wah. 21:8)
2. JALAN KELUAR DARI DOSA DAN PENDERITAAN
  - a. Kelahiran baru ←→ masuk ke dalam Kerajaan Surga (Yoh. 3:3-5)
  - b. Menjadi orang benar (Yak. 5:13-16)
  - c. Selalu mengandalkan TUHAN (Yer. 17:7-8)
3. JANJI TENTANG PENGAMPUNAN DOSA
  - a. Dosa diampuni (1Yoh. 1:9) setelah pengakuan. Sebaiknya pengakuan dilakukan secara terbuka (Mat. 3:6, Ef. 5:11)
  - b. Yeh. 36:25-32, ditahirkan dari dosa, diberikan hati baru yang taat, diberi Roh Tuhan, dibuat supaya hidup menuruti ketetapan TUHAN, dijadikan umat TUHAN, diberi hidup yang penuh berkat
  - c. Yer. 31:31-34, setelah memasuki Perjanjian Baru (dengan sadar), Taurat TUHAN akan ditaruh ke dalam batin petobat, mereka akan menjadi umat TUHAN, akan mengenal TUHAN, kesalahan dan dosa akan DIAMPUNI dan DILUPAKAN
  - d. Bandingkan Ef. 5:9-14, hidup sebagai anak-anak Terang dengan cara keluar dari kegelapan dan menelanjangi perbuatan-perbuatan "kegelapan" itu.

4. IMAN AKAN KASIH DAN PENGAMPUNAN TUHAN
  - a. Yoh. 3:16, yang percaya kepada Yesus memperoleh hidup yang kekal
  - b. Rom. 6:23, upah dosa adalah maut, karunia TUHAN adalah hidup yang kekal di dalam Yesus, TUHAN dan Juruselamat
  - c. Rom. 8:1, tidak ada penghukuman bagi mereka yang ada di dalam Kristus Yesus, berarti hidup di dalam Yesus, mematuhi semua ketetapanNya
  - d. 2 Kor. 5:21, Yesus menjadi dosa, menggantikan dosa kita, memikul dosa kita supaya kita di dalam Yesus, dibenarkan oleh TUHAN
  - e. Ef. 2:8-9, kasih karunia TUHAN (bersama iman kita) menyelamatkan kita, tanpa kasih karunia TUHAN tidak ada yang dapat selamat.
  
5. PENTINGNYA MENERIMA YESUS SEBAGAI TUHAN DAN JURUSELAMAT PRIBADI (Pentingnya Kelahiran Rohani)
  - a. Digembalakan oleh Tuhan Yesus dan memperoleh Kehidupan Rohani (Yoh. 10:10)
  - b. Melihat, lalu masuk ke dalam Kerajaan Surga (Yoh. 3:3,5) barulah seseorang benar-benar beroleh hidup, damai sejahtera dan kelimpahan seperti dijanjikan Tuhan Yesus
  - c. Tabiat/sifat baru seperti Kristus, dari Gal. 5:19-21 menjadi Gal. 5:22-23 sebagai penggenapan dari 2 Kor 5:17
  - d. Kuasa (Yoh. 1:12) untuk menjadi anak TUHAN, jadi berkuasa untuk mengalahkan Iblis dan menaklukkan dosa. Jadi gunakanlah kuasa itu baru anda menjadi anak TUHAN. Tanpa menggunakan kuasa itu, jangan harap beroleh status anak TUHAN !
  
6. MASIHKAH CALON PETOBAT MENGERASKAN HATI ?
  - a. Why. 3:20, TUHAN terus menerus mengetuk pintu hatimu sampai engkau membukakannya. Sampai hatikah engkau membiarkanNya menunggu terlalu lama ?
  - b. Ulangan 28, BERKAT dan KUTUK hanya dua pilihan
  - c. Yeh. 36:26, pada waktu TUHAN, hatimu yang keras akan tersingkir juga, berganti dengan hati yang taat
  - d. Ams. 28:13-14, hanya ada dua pilihan
    - disayangi TUHAN kalau pelanggaran diakui dan ditinggalkan (bertobat)
    - malapetaka bagi mereka yang mengeraskan hati.
  - e. Ams. 29:1, ada waktunya seorang yang mengeraskan hatinya, tidak mau bertobat akan beroleh malapetaka, diremukkan tanpa dapat dipulihkan lagi.

---oOo---

## **LAMPIRAN 2 : BEBERAPA KASUS LUKA BATIN BAWAAN DARI LAHIR**

### **1. WINDA DENGAN IBUNDA**

Waktu kebaktian pada suatu SMA, seorang gadis (nama samaran Winda), tampil ke muka dan mempersaksikan bagaimana ia disembuhkan oleh Tuhan Yesus dari penyakit yang sangat gawat. Namun dari jenis penyakitnya, saya beroleh kesan bahwa hal itu berhubungan dengan kuasa gelap. Saya mewaspadaan dia bahwa ia memerlukan satu pelayanan lagi demi kesejahteraannya di masa depan. Namun ia merasa sudah nyaman betul sehingga tidak menanggapi saran itu. Saya hanya mendoakannya dalam hati.

Ternyata beberapa bulan kemudian, ia sendiri yang meminta percakapan pribadi untuk minta saran tentang masalah yang dihadapinya. Saya mengabdikan permintaannya, untuk kemudian dia menceritakan bahwa dengan ibunya tidak pernah bisa sesuai. Kalau berpisah agak lama, ia merasa rindu kepada ibunya, tetapi kalau sudah bertemu langsung pecah "peperangan". Winda selalu bergumul di dalam doa, mohon TUHAN mengatur kehidupan yang mesra antara dirinya dengan ibunya, namun sampai sekian jauh tidak menunjukkan hasil.

Kami menelusuri masa lalunya, sampai kepada masa kanak-kanaknya. Saya tiba pada suatu kesimpulan adanya luka batin yang tersembunyi dan memberitahu dia bahwa saya ingin berbicara dengan ibunya untuk meneliti kalau-kalau ada peristiwa penting yang terjadi semasa dia bayi atau sejak di dalam kandungan. Ternyata kalimat saya itu mengingatkan Winda akan cerita ibunya bahwa semasa bayi berumur beberapa bulan, Winda pernah sakit berat sepanjang suatu perjalanan, dan dengan putus harapan ibunya pernah melemparnya saja ke dalam keranjang, menganggap tiada harapan lagi bagi Winda untuk terus hidup.

Puji Tuhan ! Disanalah terjadinya luka batin itu. Winda kecil pada saat itu belum mengerti apa-apa, tetapi rohaninya merekam penolakan atau "pembuangan" itu. Saya menerangkan sedikit soal luka batin kepada Winda, memberitahu dia bahwa kalau dia mau "sembuh" (tidak "perang-perangan" lagi dengan ibunya) kuncinya adalah "mengampuni dan melupakan" (Yes. 43:25) kesalahan ibunya itu. Saya ajak dia berdoa mengampuni, mohon Tuhan Yesus memberkati ibunya dan saya sarankan dia bagitu tiba dirumah, datang kepada ibunya, saling bermaaf-maaf dan harus dengan tegas menyatakan bahwa dia mengampuni ibunya yang sudah "membuangnya" begitu rupa.

Hal itu dilakukannya dan sejak itu ia merasakan hidup yang mesra bersama ibunya. Itulah karya perdamaian oleh Tuhan Yesus.

## **2. UJANG, "ANAK TETANGGA"**

Ujang sudah berumur belasan tahun ketika ibunya masuk dalam pertobatan. Memang masa lalu ibunya cukup kelabu sehingga setelah bertobatpun kelihatan rohaninya maju mundur. Ibu Ujang ini bahkan pernah didakwa oleh setan yang merasuk seorang wanita dengan tuduhan yang menyatakan tidak layaknya dia melakukan pengusiran setan : "Jangan ikut campur kamu, kamu banyak pergumulan !"

Ibu Ujang sangat prihatin akan pemberontakan anaknya yang tertua ini, Ujang, yang hidup sesuka hatinya, kurang menghormati ibunya (ayah Ujang sudah meninggal dunia). Ibu Ujang ingin sekali agar Ujang bertobat, tetapi baru pada umur 21 tahun, Ujang dapat "digiring" ke dalam pelayanan pribadi. Dalam pelayanan Ujang, hamba Tuhan menemukan adanya luka-luka batin yang parah di dalam dirinya, dan hamba Tuhan mendesak ibunya untuk menerangkan masa lalunya Ujang mulai dari dalam kandungan. Disanalah satu pergumulan ibu Ujang (yang didakwakan setan tadi) terbongkar : Ujang sebenarnya bukan anak dari ayah yang dikenalnya, tetapi seorang anak gelap. Luka batin itu begitu parahnya dan bertambah parah lagi karena tidak diketahui dimana ayah Ujang yang sesungguhnya.

Saya menawarkan Ujang untuk berbakapan Yesus, mengampuni ibunya yang dahulu hidup murahan, juga mengampuni ayahnya, siapapun dia. Tetapi Ujang tidak mampu melakukan itu. Saya tidak heran akan hal itu karena bukan keinginan Ujang untuk masuk pelayanan pribadi, hanya keinginan ibunya. Akibatnya sampai hari ini Ujang tetap dalam kehidupannya yang urakan itu. Dan ibunya masih tetap harus bergumul untuk kesalahannya di masa muda dan karena tergesa-gesa dia "menyeret" anaknya masuk pelayanan pribadi secara terpaksa !

## **3. SI DOLI, TIGA KALI DICoba DIGUGURKAN**

Saya baru saja menyelesaikan tugas melayani Kebaktian Kebangunan Rohani selama tiga hari di suatu desa di pedalaman Kalimantan, ketika datang permintaan dari seorang ibu untuk didoakan. Ajibnya pengaturan Tuhan, ibu ini datang dari Pematang Siantar, menuju Medan, terus ke Jakarta, melanjutkan ke Pontianak, lalu masuk lagi 100 km ke pedalaman untuk beroleh nasehat Yesus disana. Kami duduk di ruang tamu keluarga yang menampung ibu ini dan dia menceritakan masalah anaknya, yang selalu bersikap pemberontak, dan sudah 15 tahun menjadi mahasiswa fakultas Hukum, tidak tamat-tamat. Bahkan tugas akhirnya sudah 8 tahun tidak diselesaikannya. Pembangkangan yang luar biasa !

Sementara ibu itu bercerita, mata saya menangkap garis-garis kebengisan pada wajah ibu ini. Saya dipimpin hikmat dari Tuhan dan menyimpulkan hadirnya roh kebengisan di dalam dirinya. Dari pengalaman, kami mengerti bahwa roh kebengisan masuk melalui dua jalur utama : pernah membunuh atau menggugurkan dan satu jalur lainnya adalah renternir atau lintah darat !

Dituntun oleh hikmat tersebut, saya menantang ibu itu untuk menjawab dengan gamblang, tanpa tedeng aling-aling : "Coba jawab pertanyaan saya ini dengan jujur, cepat, tidak usah malu-malu, kendati banyak orang lain yang mendengar. Ini kalau ibu ingin perubahan dalam diri anak ibu", ujar saya dengan pasti. "Ibu pernah mencoba menggugurkan pemuda itu, bukan ? Jawab cepat, tidak perlu berpikir, jawaban ibu hanya ya atau tidak ! Jawab cepat !", desak saya.

Ia mencoba menunda waktu, tetapi keluar juga jawaban ya dari mulutnya. Saya merasa dorongan kuat dari Roh Kudus untuk mendesak lagi : "Ibu lakukan itu lebih dari satu kali, utarakan dengan jujur, berapa

kali ibu lakukan ?". Ia sungguh keteter dan menjawab hampir tidak kedengaran, "tiga kali". Selesailah masalahnya bagi saya. Tinggal lagi "menuliskan resep" obat pahit yang harus ditelan ibu ini :

- a. Setiba di Pematang Siantar, segera panggil pemuda itu, akui bahwa anda pernah mencoba mengugurkan dia sampai tiga kali
- b. Dengan tegas MINTA AMPUN (bukan minta maaf) kepada pemuda itu
- c. Kalau dia belum mampu mengampuni, ulangi setiap kali keadaan mengizinkan, **SAMPAI MULUT PEMUDA ITU MENYATAKAN PENGAMPUNANNYA**
- d. Untuk sekarang saya akan mengajak ibu berdoa, mohon ampun kepada Tuhan dan menyelesaikan dosa-dosa yang lain.

Ibu itu masuk pelayanan pertobatan dan pelayanan-pelepasan singkat malam hari itu, dan dia beroleh bekal yang sangat berharga bagi dirinya untuk anaknya di masa depan. Kiranya Roh Kudus memampukan dia untuk merendahkan diri dan minta ampun kepada anaknya. Puji Tuhan !

#### **4. REMY DENGAN ROH API**

Ini adalah kasus yang terjadi pada salah satu anak kami sendiri. Remy sangat suka bermain api atau barang panas, termasuk setrika listrik atau apapun itu. Waktu berumur dua tahun, ia sudah keranjingan menghidupkan korek api. Demi keamanan, kami terpaksa mengganti korek api itu dengan obat nyamuk bakar yang sungguh dinikmatinya untuk berjam-jam lamanya. Sewaktu berusia empat tahun ia dengan tekun bermain berjam-jam dengan alat patri ayahnya, melumerkan timah patri dengan nikmatnya. Rokok kakeknya (belum bertobat) juga menjadi permainan kegemaran Remy ! Kalau ada "candle light service" (sewaktu perayaan Natal) bukan main senangnya dia, dikumpulkannya lilin-lilin bekas dan dirumah kami terpaksa mengawasinya dengan teliti untuk tidak menimbulkan kebakaran.

Ada beberapa peristiwa kecelakaan dialaminya, umumnya berhubungan dengan api dan panas. Usia dua atau tiga tahun Remy mempermainkan setrika listrik, sewaktu pembantu lengah. Setrika itu jatuh dan mengenai pahanya yang segera terluka bakar. Usia empat atau lima tahun, jari tangannya terluka bakar karena memegang lampu sorot pada sebuah toko pakaian.

Semua hal ini sungguh merisaukan kami orangtuanya, dan untuk sekian lama kami telusuri kunci penyebabnya. Kami berdua, suami isteri, menelusuri masa lalunya sampai kepada saat kelahirannya. Sampai pada suatu waktu, hikmat dari TUHAN mengajar saya untuk mengenang berbagai peristiwa sewaktu Remy masih di dalam kandungan. Saya menanyakan isteri saya, kalau-kalau dia pernah terkejut atau panik oleh sebab api atau benda panas sewaktu mengandung Remy. Puji Tuhan , dia diingatkan pada suatu peristiwa di Amerika Serikat, sewaktu memasak nasi lupa mematikan kompor gas karena tergesa-gesa mau bepergian. Kami kembali ke penginapan sore harinya dan menemui bahwa dapur penginapan kami itu sudah penuh asap akibat nasi yang hangus. Benar-benar menjadi arang !

Kepanikan sewaktu hamil itulah yang menghasilkan luka batin bagi bayi (Remy) di dalam kandungan, sekaligus merasuknya roh api atau roh panas. Kami memanggil Remy yang sudah kelas 3 SD, menceritakan peristiwa tersebut dan berdoa bersama. Roh api ditengking keluar dan semenjak itu kami tidak perlu lagi khawatir atas perilaku Remy. Ia tidak tertarik lagi kepada api atau yang panas-panas.

#### **CATATAN :**

Kalau luka batin yang terjadi diluar kesadaran Winda kecil saja perlu disembuhkan dengan cara pengampunan terhadap yang melukai, apapula luka batin yang terjadi waktu ybs. sudah besar dan mampu berpikir. Kalau anda diingatkan Tuhan akan suatu luka batin, anda perlu mengampuni yang bersalah, mendoakan berkat bagi yang menganiaya anda (Mat. 5:43-44) demi kesembuhan luka batin anda sendiri serta demi KETAATAN ANDA KEPADA TUHAN YESUS !!

---oOo---

### **LAMPIRAN 3 : BEBERAPA KASUS ROH PENDAMPING WARISAN LELUHUR**

#### **1. IBU "KARTO" DENGAN ROH PENYELAMATNYA**

Ibu Karto (nama samaran) berusia hampir 60 tahun, wanita karier, direktris suatu Badan Usaha Milik Negara, minta penulis berdoa bersama dia seusai kebaktian di kantornya. Sesungguhnya penampilannya cukup rohani dan perilakunya cukup membawa sejahtera, tetapi kok ada masalah ?

Ia menceritakan bahwa jabatannya dicemburui oleh banyak orang dan mohon didoakan keselamatan karier dan dirinya. Ketika penulis tanyakan bagaimana dia menarik kesimpulan itu, ia menjawab : "Ada beberapa kali saya sudah diguna-gunai !" Menjawab pertanyaan penulis bagaimana dia tahu telah digunai-gunai, diterangkannya bahwa ia memiliki "perasaan tajam" yang dalam beberapa kejadian menuntun dia untuk memeriksa kolong meja kantor atau sudut ruang kerjanya, untuk kemudian menemukan benda iblis (guna-guna atau santet) disana. Ia berbahagia dengan "perasaan tajamnya" itu, namun bagi penulis merupakan petunjuk hadirnya kuasa Iblis dalam dirinya. Mengapa ? Karena anak Tuhan tidak perlu tahu bahwa ia sedang diguna-gunai, sebab anak Tuhan kebal guna-guna (Bil. 23:23) !

Penulis mengamati bahwa ibu ini memiliki wajah yang mulai "mencong", kemungkinan besar karena penyakit darah tinggi mulai mempengaruhi urat syaraf yang mengatur tarikan wajahnya. Namun untuk sementara penulis tidak menyinggung hal itu.

Dalam percakapan selanjutnya, penulis meminta ibu Karto untuk mengingat dan menceritakan peristiwa-peristiwa istimewa lainnya di masa lalunya, bahkan semasa kanak-kanaknya. Ia menceritakan keanehan yang terjadi pada diri ayahnya. Semasa masih gadis kecil, beberapa kali terjadi sekitar mulut ayahnya menjadi biru seperti memar, seperti kena tempeleng. Ini selalu terjadi keesokan hari setelah ayahnya memarahi gadis kecil itu. Untuk Ibu Karto, gejala ini membahagiakannya pula, namun bagi penulis ini pertanda bahwa kuasa Iblis sudah hadir di dalam diri ibu Karto sejak masih gadis kecil. Kuasa Iblis ini melindungi, bahkan membela dia dari serangan orang lain. Karena ayahnya yang selalu menjadi sasaran pembalasan roh pendamping itu, penulis menarik kesimpulan bahwa roh pendamping itu "dihadiahkan" tanpa setahu ibu Karto dari pihak ibunya. Penulis menanyakan profil rohani ibunya ibu Karto, ternyata tidak punya keterlibatan dengan Iblis yang cukup berarti.

Ketika penulis menanyakan tentang neneknya, ibu Karto mengakui bahwa neneknya adalah seorang yang sangat kuat dalam kebatinan Jawa. Penulis "menembak" langsung : "Pasti ibu Karto ini kesayangan nenek itu !". Dengan takjub ibu Karto membenarkannya.

Informasi berikutnya datang melalui suatu "tembakan" lain dari penulis : "ibu Karto ini tentunya sakit darah tinggi, bukan ?". Ia tidak menyanggah hal itu dan ketika penulis mendesak untuk menceritakan jenis penyakit darah tinggi yang dideritanya, ia menyatakan bahwa tekanan darah di tangan kanan berbeda "40 point" daripada di tangan kirinya. Jadi kalau misalnya sistolis pada lengan kanan mencapai tekanan 160, maka sistolis pada lengan kiri hanya 120 ! Inilah keanehan lain yang merupakan informasi atas hadirnya roh pendamping atau jin pengawal di dalam dirinya (biasanya mengacaukan tekanan darah dan/atau gula darah).

Penanganan selanjutnya sangat mudah. Ibu Karto jadi mengerti tentang kehadiran roh pendamping yang diwariskannya itu dan ia sepakat untuk menyingkirkan roh pendamping itu. Melalui suatu doa pemutusan ikatan rohani dengan leluhur serta doa pengusiran roh warisan, ibu Karto dibebaskan oleh Kuasa Yesus. Ia bebas dari ancaman "stroke" oleh darah tingginya (oleh jin pengawal) di masa depannya.

#### **2. "IYEM" DENGAN NAMA WARISANNYA**

Seorang gadis berusia 20 tahun sangat benci kepada nama 'Iyem' (nama samaran) yang disandangnya, yang dirasakannya sebagai nama khas para pembantu rumah tangga. Namun tuntutan Tuhan membawa dia mengenal Yesus dan beroleh baptisan. Begitu bencinya dia kepada nama ini, sehingga ia menggantinya dengan nama Kristiani dan menjadi jengkel setiap kali dipanggil dengan nama Iyem. Tekanan nama ini mengakibatkan dia merasa sebagai manusia tanpa guna dan kekecewaan itu menuntun dia memasuki Sekolah Pendidikan Luar Biasa, sekolah untuk menjadi guru anak-anak cacat. Kendati berijazah guru, Iyem tetap terkekang oleh nama itu, ia tidak mau melamar ke sekolah mana pun juga karena pada KTP dan Ijazahnya tercantum nama Iyem yang dibencinya itu. Buat apa melamar kalau

di tempat pekerjaannya nanti ia dipanggil dengan nama Iyem ! Jadilah dia seorang yang “terpenjara” di dalam kebebasan. Begitu kejinya tipu daya Iblis !

Dari Jawa Tengah dia datang khusus mencari kelepasan, isteri penulis melayani pelepasannya, secara pelayanan pribadi yang standar ditambah dengan doa pengkudusan nama Iyem, doa pengusiran roh kebencian serta penyembuhan luka batin akibat nama yang menyakiti hatinya itu. Iyem dianjurkan supaya datang lagi untuk pelayanan lanjutan. Ternyata memang pelayanan terdahulu belum lengkap, karena Iyem tetap merasa belum bebas dari kebencian terhadap nama itu. Untuk pelayanan lanjutan, Iyem datang dan menginap di rumah kami, namun anehnya pagi harinya, tepat ketika penulis mau berangkat bekerja, ia pamitan mau kembali ke rumah kakaknya. Segera penulis merasakan bahwa Iyem sedang dikendalikan roh jahat yang belum terusir, yang berusaha membatalkan pelayanan lanjutan itu. Penulis mengambil keputusan tegas untuk menunda keberangkatan ke tempat kerja dan menahan Iyem untuk pelayanan lanjutan saat itu juga.

Percakapan yang cukup panjang pun terjadi. Ternyata yang menjadi biang penyakit adalah kakek Iyem, seorang penganut kebatinan yang sangat kuat dan sangat menyayangi Iyem. Disitu baru terungkap bahwa nama Iyem pun adalah pemberian kakeknya itu. Tidak heran kalau nama Iyem selalu menjadi batu sandungan kemanapun dia pergi. Penelitian selanjutnya membawa penulis kepada kesimpulan bahwa Iyem pernah diupacarakan secara khusus (diluar pengertiannya) dan nama Iyem justru adalah nama sembahsan sang kakek. Doa pemutusan ikatan rohani dengan leluhur dipanjatkan, pengusiran roh pendamping dilakukan beserta dengan pengkudusan nama Iyem, dan iapun bebas oleh Kuasa Yesus. Sementara berdoa pun, dihadapan Tuhan Yesus ia sudah dapat menerima dan memakai nama Iyem (yang sudah dikuduskan itu) dan seusai pelayanan itu dia benar-benar tidak dihantui lagi oleh nama itu.

Ternyata masih ada peristiwa lanjutan. Sesudah roh pendamping diusir, Iyem memperpanjang tumpangannya di rumah kami karena sangat lelah oleh pelayanan pelepasan itu. Sewaktu tidur siang di rumah kami, ia bermimpi diancam dan ditakut-takuti oleh roh yang diusir itu, namun tanpa akibat yang berarti karena Iyem sudah utuh menjadi milik Yesus. Malam harinya kami secara khusus mendoakan Iyem agar dibungkus ketat oleh Kuasa Yesus supaya tidak diganggu lagi oleh roh yang telah terusir itu. Malam itu berlalu tanpa gangguan yang berarti, hanya gangguan kelelawar yang sesat ke dalam rumah dan beterbangan secara panik (ini juga petunjuk tentang kuasa Iblis yang masih mencoba mengganggu).

Keesokan harinya, pagi-pagi, sewaktu mau mengenakan pakaian yang semalam digantungkannya, Iyem melihat berkelebatnya suatu bayangan meninggalkan baju itu. Rupanya roh jahat itu mendekam di dalam baju yang belum dikuduskan itu, yang merupakan pemberian orang tuanya. Roh itu tidak tahan lagi sewaktu Iyem mau mengenakan baju itu, ia segera melesat pergi. Doa pengkudusan pun dipanjatkan bagi baju itu. Sejak saat itu bebaslah Iyem dari semua gangguan.

---oOo---

#### **LAMPIRAN 4 : PELAYANAN KELAHIRAN ROHANI SECARA “IN ABSENTIA”**

Banyak hamba Tuhan batal menyelenggarakan penggembalaan maupun pelayanan Kelahiran Rohani karena terikat oleh tempat atau karena berjarak jauh dari “domba” atau “pribadi” yang memerlukan pelayanan itu. Namun sebenarnya tidak perlu demikian. Hamba TUHAN yang benar-benar mengerti pengajaran Yesus dan sungguh bersenyawa (Yoh. 15:5) dengan DIA pasti menginsyafi bahwa mereka “bukan lagi dari dunia ini” (Yoh. 15:19, 17:14) sehingga tidak perlu pelayanan atau penggembalaan mereka dibatasi oleh masalah-masalah duniawi. Norma-norma duniawi seperti dicontohkan di bawah ini tidak perlu menghambat pelayanan-pelayanan kita.

- tidak mengetahui nama yang akan dilayani, pernah melihat wajahnya
- belum mengenal wajahnya, hanya mengetahui nama orang dan masalahnya
- jarak berkilometer atau ribuan kilometer antara pelayan dan yang memerlukan pelayanan
- melihat orangnya tetapi belum tahu jelas masalahnya, dsb.

Secara ajaib, TUHAN pernah memakai penulis untuk mengusir setan dari jarak dua kilometer dengan menengking setan itu lewat saluran telepon. Atau berdoa "mengikat" seorang wanita yang "gelandangan" tengah malam dibawa oleh roh pesona untuk menggoda laki-laki yang dijumpainya, mengusir kuasa Iblis yang mengendalikan dirinya, lalu mohon Roh Kudus menuntunnya ke tempat yang aman. Dengan berdoa syafaat pernah pula kuasa-kuasa Iblis dihancurkan dalam sebuah rumah yang berjarak beberapa kilometer dari tempat persekutuan kami (baca *PRAJURIT KRISTUS, BERDOALAH* oleh penulis yang sama).

Karena Yesus beberapa kali melakukan hal yang serupa (Yoh. 4:46-53), maka pastilah hamba TUHAN yang dipilihNya dapat melakukan "hal-hal yang lebih hebat lagi" (Yoh. 14:12). Yesus pasti tidak membiarkan hambaNya "kalah muka" dihadapan hamba Iblis. Kalau hamba Iblis (para dukun) oleh kuasa tuannya (Iblis) mampu menarik orang dari jauh, menyuruh datang dan membuat orang sakit dari jarak jauh, tentunya hamba TUHAN yang setia juga diberi kemampuan lebih dari tuannya (YESUS). Adanya kenyataan bahwa sebagian hamba TUHAN kalah muka berhadapan dengan para hamba Iblis, ini pertanda hubungan kurang erat dengan TUHAN YESUS. Para hamba TUHAN semacam ini seharusnya melakukan introspeksi dan sebaiknya merendahkan diri di hadapan Tuhan Yesus dan minta pelayanan pribadi kepada hamba TUHAN lainnya.

Bagi anda yang mau mempertajam pelayanan doanya, cobalah memenangkan jiwa melalui doa syafaat. Lakukanlah pelayanan pribadi "in absentia" (jarak jauh) dengan memanjatkan serangkaian doa syafaat. Pilihlah seorang teman yang anda BERBELAS KASIHAN kepadanya agar diselamatkan Tuhan Yesus, doakanlah menurut butir-butir berikut :

1. Mohon Tuhan Yesus mengampuni semua dosa teman itu. Kalau anda tahu pasti dosa-dosanya, utarakan jelas (dasar Alkitabiah : Ayub 1:4,5; Amos 7:2,4). Dengan dosa-dosanya diampuni, roh Kudus dapat mulai menjamah teman anda.
2. Karena (kemungkinan) teman anda ini buta tentang masalah garis kutuk, maka anda yang mengerti bermohon UNTUK DAN ATAS NAMANYA supaya kasih dan kuasa Yesus membatalkan garis kutuk yang terjatuh dalam dirinya sebagai akibat dosa atau kekejian leluhurnya (Hukum II; Maz. 51:7; dsb., baca juga buku *MATIUS 613* oleh penulis yang sama).
3. Mohon Roh Kudus dicurahkan dan mengusai dirinya dan memeriksa kalau-kalau ada keterikatannya dengan kuasa Iblis. Kemungkinan dia tidak mengerti akan hal itu, maka anda yang mengerti mohon kepada kuasa Yesus supaya semua ikatan Iblis dihancurkan dan disingkirkan dari dirinya.
4. Di dalam Nama Yesus, semua kuasa-kuasa Iblis dan ikatan perjanjian dengan Iblis dihancurkan dan disingkirkan dari dirinya dan dia dibebaskan dari perhambaan Iblis. Semua jasa Iblis di masa lalunya disangkal, hanya jasa Yesus yang berlaku atas dirinya.

Kalau pada butir 3 dan 4 anda mengalami gangguan aneh atau gaib, misalnya mengantuk hebat, pusing-pusing, tertidur ataupun jantung digoncangkan, itu biasanya dari kuasa setan yang berusaha menggagalkan pelayanan anda. Mintalah pelayanan pelepasan dari hamba TUHAN yang tajam agar anda dapat berdoa lebih tajam di masa depan.

5. Atas nama teman itu, nyatakan YESUS SEBAGAI JURUSELAMATNYA dan undang Tuhan Yesus bersama Roh Kudus masuk ke dalam hatinya, ke dalam kehidupannya, mengendalikan seluruh kehidupannya, memperbaiki perangnya sehingga berkenan di hati TUHAN.
6. Dengan hadirnya Yesus di dalam diri teman itu, mohon pula jamahan tangan Tuhan Yesus untuk menyembuhkan luka batin (kalau ada) di dalam dirinya (lihat bab 8).
7. Dengan kuasa Yesus, semua roh-roh jahat yang sempat masuk MERASUK MELALUI luka-luka batin dihancurkan dan disingkirkan dari diri teman itu, sehingga dia sungguh bebas dari pencemaran roh jahat dan dapat bersekutu dengan Yesus secara benar.
8. TEKUN BERDOA SETIAP HARI bagi perawatan teman anda :
  - a. panjatkan doa mohon ampun atas DOSA-DOSA BARU yang mungkin diperbuatnya
  - b. HANCURKAN DAN SINGKIRKAN kuasa-kuasa iblis, sekiranya ada yang baru masuk melalui persekutuan yang baru

- c. Mohon Tuhan Yesus menyembuhkan LUKA BATIN kalau ada yang baru terbentuk
- d. Lakukan terus sampai anda beroleh kepastian bahwa dia sudah diselamatkan

Berdasarkan Markus 12:11, berimanlah bahwa penyelamatan teman anda itu sudah terjadi. Waktu TUHANlah yang akan memunculkan kenyataan itu. Jangan berhenti mendoakannya, walaupun hal itu mungkin akan berlangsung bertahun-tahun. Seorang siswa SMA mendoakan teman sekolahnya selama dua tahun dan kenyataan itu terjadi. Kawannya itu dimenangkan Tuhan Yesus. Betapa sukacitanya anda dengan keselamatan teman anda itu.

---oOo---